

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI
(Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Nurul Kholifa
NIM. 12804244008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI
(Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)

Oleh:

NURUL KHOLIFA

NIM. 12804244008

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Pembimbing

[Signature]

Maimun Sholeh, M.Si

NIP. 196606062005011002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)

Oleh:

NURUL KHOLIFA

NIM. 12804244008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 10 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

Tim penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mustofa, M. Sc	Ketua Penguji		15/6/2016
Maimun Sholeh, M.Si	Sekretaris Penguji		19/6/2016
Aula Ahmad Hafidh SF, M.Si	Penguji Utama		13/6/2016

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Kholifa
NIM : 12804244008
Jurusan : Pendididikan Ekonomi
Judul : Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Yang menyatakan,



Nurul Kholifa

NIM. 12804244008

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Berani mencoba hal yang dianggap sulit itu lebih baik dibandingkan hanya diam tanpa usaha”

(Penulis)

“Bersyukur adalah cara termudah untuk merasakan bahagia dan berterimakasih kepada ALLAH atas semua pemberian-NYA”

(Penulis)

PERSEMPAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, penulis persempahkan karya ini untuk:

- *Kedua orangtuaku (Bapak Suyitno dan Ibu Kasminah), terima kasih karena telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kesabaran. Terima kasih karena selalu mendukungku baik moril maupun materiil. Terima kasih untuk doa yang telah bapak dan ibu panjatkan sehingga selalu mengiringi setiap langkahku.*
- *Teman-teman jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, terimakasih untuk selalu menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi.*
- *Ilham, Dindatammi, Intan, dan Ravinda; terimakasih untuk doa dan motivasi yang terus digulirkan dalam pembuatan skripsi.*

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI
(Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)

Oleh:
NURUL KHOLIFA
NIM. 12804244008

ABSTRAK

Peranan modal dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian, namun tidak banyak orang mengakui bahwa bertambahnya modal manusia dan modal sosial menaikan produktivitas. Produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap Rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sosial baik secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani (2) Variabel partisipasi berpengaruh positif terhadap produktivitas petani (3) Variabel jaringan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani (4) Variabel norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani (5) Variabel kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap produktivitas petani. Serta Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 19% untuk variabel kepercayaan, 18% untuk variabel partisipasi, 17% untuk variabel jaringan, dan 15% untuk variabel norma sosial.

Kata Kunci: *modal sosial, kepercayaan, partisipasi, jaringan, norma sosial, dan produktivitas, produktivitas petani.*

**THE EFFECTS OF THE SOCIAL CAPITAL ON FARMERS'
PRODUCTIVITY**
(A Case Study in North Cilacap District, Cilacap Regency)

By:
NURUL KHOLIFA
12804244008

ABSTRACT

The capital's roles can help to improve agricultural productivity, but not many people admit that the increasing human capital and social capital improve productivity. The productivity of farmers in North Cilacap District, Cilacap Regency, is low. This study aims to find out the effects of the social capital both partially and simultaneously on the productivity of farmers in North Cilacap District, Cilacap Regency.

The study employed the quantitative descriptive approach. The data were collected through a questionnaire and documentation and they were analyzed by multiple regression. The results of the study show that: (1) the variable of trust has a positive effect on farmers' productivity, (2) the variable of participation has a positive effect on farmers' productivity, (3) the variable of network has a positive effect on farmers' productivity, (4) the variable of social norm has a positive effect on farmers' productivity, and (5) the variables of trust, participation, network, and social norm simultaneously have a positive effect on farmers' productivity. The effective contribution of each variable is 19% for the variable of trust, 18% for the variable of participation, 17% for the variable of network, and 15% for the variable of social norm.

Keywords: *social capital, trust, participation, network, social norm, productivity, farmers' productivity*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor, Pembentukan Modal, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masa studi.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Maimun Sholeh, M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, M.Si., selaku narasumber dan Penguji Utama sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan pengarahan selama penyusunan skripsi dan selama kuliah.
6. Bapak Mustofa, M. Sc selaku Ketua Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji.
7. Bapak Dating, selaku Admin Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu penulis dalam pemenuhan kelengkapan administrasi
8. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama ini.
9. Keluargaku yang selalu mendoakan, memotivasi, dan terus memberi semangat yang tiada henti disaat penulis berada pada titik terendah dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2012 yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama.

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Penulis



Nurul Kholifa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian	34
F. Metode Pengumpulan data	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Uji Instrumen Penelitian	40
I. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pengujian Prasyarat Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Hasil Perhitungan Sampel Petani	36
3.2 Kisi-Kisi Angket Variabel Kepercayaan	38
3.3 Kisi-Kisi Angket Variabel Partisipasi	38
3.4 Kisi-Kisi Angket Variabel Jaringan.....	38
3.5 Kisi-Kisi Angket Variabel Norma Sosial	39
3.6 Skor Alternatif Jawaban Intrsumen	39
3.7 Uji Validitas Instrumen Kepercayaan.....	41
3.8 Uji Validitas Instrumen Partisipasi	42
3.9 Uji Validitas Instrumen Jaringan	43
3.10 Uji Validitas Instrumen Norma Sosial.....	44
3.11 Intrepetasi Nilai R	45
3.12 Ringkasan Uji Reliabilitas	46
3.13 Pengkategorian Jawaban Responden	48
4.1 Jenis Kelamin Responden.....	56
4.2 Pendidikan Terakhir Responden.....	56
4.3 Status Kepemilikan Lahan Responden	57
4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Produktivitas.....	59
4.5 Kategori Produktivitas Petani	60
4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan	62
4.7 Kategori Kepercayaan	63
4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi	64
4.9 Kategori Partisipasi.....	66
4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Jaringan	67
4.11 Kategori Jaringan.....	68
4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Norma Sosial	70
4.13 Kategori Norma Sosial	71
4.14 Ringkasan Hasil Uji Normalitas	72
4.15 Ringkasan Hasil Uji Lineearitas.....	73
4.16 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	74
4.17 Ringkasan Hasil Uji Homosedastisitas.....	75
4.18 Ringkasan Hasil Regresi Ganda	75
4.19 Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	100
2. Uji Instrumen Penelitian	108
3. Data Hasil Penelitian	117
4. Deskripsi Data Peneltian	138
5. Uji Prasyarat Analisis	140
6. Hasil Analisis Data	143
7. Sumbangan Relatif dan Efektif	146
8. Surat Ijin Penelitian	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sosial meliputi aspek-aspek yang sangat luas, aspek-aspek tersebut mencakup: pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, gizi, perbaikan, perkampungan miskin, air minum di kota, perbaikan terhadap penyimpangan perilaku individu atau kelompok (Rusmana, 2009:25). Pembangunan sosial tidak hanya melalui peningkatan akses pelayanan seperti peningkatan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan, melainkan juga melalui peningkatan kapabilitas manusia untuk bertindak secara kreatif (BPS, 2012). Hal ini sejalan dengan Sen (1987) yang menyatakan "kapabilitas sosial" individu berperan penting dalam menggerakkan potensi individu sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan yang diinginkan.

Kesejahteraan sosial berkaitan dengan suatu kondisi sosial dimana masalah-masalah sosial dapat di atasi secara memuaskan, kebutuhan sosial dapat dipenuhi dengan baik, memiliki rasa aman dalam hidup dan kesempatan-kesempatan sosial terbuka secara bebas (Rusmana, 2009:23). Kesejahteraan manusia dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu: (1) modal alam, (2) modal fisik serta (3) modal manusia dan modal sosial. Jika modal manusia mewakili pengetahuan, keterampilan dan kesehatan, maka modal sosial merujuk pada norma dan jejaring yang

memfasilitasi kerjasama antar manusia di dalam kelompok maupun antar kelompok (BPS, 2012).

Khusus di Indonesia, World Bank melaporkan bahwa modal sosial mempunyai kontribusi dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga (Grootaert, 1999). Penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara modal sosial dengan kesejahteraan rumah tangga, dimana rumah tangga yang memiliki modal sosial yang tinggi juga mempunyai tingkat pendapatan per kapita yang tinggi, peningkatan aset, peningkatan saving, dan akses lebih ke kredit. Peningkatan kesejahteraan masyarakat berasal dari kemauan masyarakat tersebut, artinya bila keinginan masyarakat untuk meningkatkan modal sosial lebih tinggi akan membawa dampak terhadap peningkatan kesejahteraannya, begitu juga halnya dengan kemauan untuk meningkatkan kualitas keluarga dan pendapatan keluarga, peningkatan tersebut juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Modal sosial yang ada dalam masyarakat dapat mensejahterakan masyarakat bahkan dapat meminimalisir peluang konflik (Noor, dalam masdin AP 2006:3). Bangsa yang memiliki modal sosial tinggi akan cenderung lebih efisien dan efektif menjalankan berbagai kebijakan untuk mensejahterakan dan memajukan kehidupan rakyatnya dan begitu juga sebaliknya. Masyarakat yang memiliki modal sosial tinggi akan membuka kemungkinan menyelesaikan persoalan dengan lebih mudah. Hal ini memungkinkan terjadi pada masyarakat yang terbiasa hidup dengan rasa saling mempercayai yang tinggi (Putnam, 2000). Dengan modal sosial yang

meningkat, hubungan antar masyarakat bisa menjadi produktif sejauh yang diharapkan dan adanya rasa saling percaya antara satu sama lain.

Fukuyama (2002) menyatakan bahwa modal sosial yang tumbuh pada suatu komunitas yang didasarkan atas norma-norma bersama akan sangat membantu dalam memperkuat entitas masyarakat tersebut. Modal sosial berbeda dengan bentuk modal-modal yang lain, salah satunya adalah kemampuan untuk menciptakan dan mentransfer ide, pemikiran, dan sejenisnya. Putnam (2002) menyatakan bahwa modal sosial yang tinggi akan membawa dampak pada tingginya partisipasi masyarakat sipil dalam berbagai bentuk.

Kondisi modal sosial di daerah pedesaan berbeda dengan modal sosial di daerah perkotaan. Perbedaan tersebut dicirikan dengan masyarakat pedesaan yang sistem kehidupan biasanya berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan berbeda dengan masyarakat perkotaan yang pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain (Soekanto, 2013:57).

Masyarakat pedesaan pada umumnya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sama halnya dengan daerah Kabupaten Cilacap secara umum pada tahun 2015 sektor pertanian masih menjadi sektor yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Cilacap, yaitu sebesar 29,4 persen (tanpa migas). Dengan begitu dapat disimpulkan masyarakat Kabupaten cilacap masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Tetapi setiap tahun kontribusi sektor pertanian terus menurun terhadap PDRB. Tahun 2012 kontribusinya sebesar 32,3%, tahun 2013 31,34%, dan tahun 2014 kontribusinya sebesar 30,36%.

Jenis kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Cilacap yang terbesar dihasilkan oleh komoditas tanaman pangan (BPS, 2014). Keputusan petani untuk menanam tanaman pangan karena didasarkan atas kebutuhan makan keluarga petani serta harga bahan makanan yang semakin mahal (Mubyarto, 1986:16).

Menurut Supadi dan Sumedi (2004:11), salah satu kondisi yang dihadapi oleh petani terutama untuk komoditas tanaman pangan adalah rendahnya produktivitas. Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap menarik untuk dijadikan objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Cilacap Utara mempunyai nilai produktivitas tanaman padi sebesar 60,13 yang termasuk di bawah rata-rata produktivitas tanaman padi di Kabupaten Cilacap (BPS, 2014). Maka perlu dilakukan peningkatan produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

Wahyunindyawati (2003:48) menyatakan, bahwa belum optimalnya produktivitas dan kurang efisiennya usahatani skala kecil disebabkan karena : (1) tingkat pendidikan petani rendah, (2) modal dan informasi teknologi baru masih kurang, serta (3) usahatani yang belum berorientasi pasar. Usaha peningkatan produktivitas petani dapat dilakukan dengan meningkatkan modal. Pentingnya peranan modal dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian, namun tidak banyak orang mengakui bahwa bertambahnya modal manusia dan modal sosial menaikan produktivitas (Mubyarto, 1986:94).

Tingginya nilai modal sosial yang dimiliki suatu daerah dapat membantu petani dalam hal produksi, distribusi dan inovasi (Sawitri dan Soepriadi, 2014). Sebagai contoh bila petani mengikuti kelompok tani, kemudian ketika kelompok tani

tersebut mempunyai alat bajak untuk kepentingan kelompok, petani tersebut dapat memanfaatkan uang sewa alat bajak untuk keperluan lain, hal tersebut menyatakan bahwa modal sosial dapat mengurangi biaya tetap (*fixed cost*). Tidak hanya itu modal sosial yang ditandai dengan banyaknya jumlah kelompok tani di pedesaan akan berguna untuk lebih cepat tersalurkannya aspirasi petani kepada pemerintah.

Modal sosial juga merupakan faktor penting yang perlu dimiliki petani untuk melakukan inovasi. Penggunaan teknologi dan pembuatan inovasi dalam seluruh rangkaian kegiatan yang pertanian akan lebih efektif apabila dilakukan dalam bentuk kelompok dan dilakukan secara kolektif. Pemanfaatan teknologi dan inovasi seringkali disalurkan oleh lembaga dalam satu kelompok dimana kelompok yang dibentuk atas dasar kesamaan tujuan dan ikatan kekeluargaan. Tanpa ikatan modal sosial, kelompok diantara sesama pelaku pertanian dan pelaksanaan kegiatan ini akan sulit dilakukan dimana kerjasama dan kepercayaan diantara para pelaku pertanian menjadi hal yang paling utama. Demikian halnya apabila ada rasa percaya antar sesama petani dalam pemanfaatan tenaga kerja, maka proses produksi menjadi lebih efisien. Jika modal sosial di suatu kelompok atau masyarakat semakin menghilang maka segala macam bentuk kebijakan dari pemerintah dengan tujuan ingin menyejahterakan petani akan sulit untuk terealisasikan (Hasbullah, 2006: 68).

Beberapa penelitian yang menghasilkan kesimpulan positif terkait dengan pengaruh modal sosial terhadap produktivitas petani adalah seperti penelitian yang dilakukan Kunto Widodo (2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Lahan Jagung“ (Studi Kasus: Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal

sosial dapat mengakselerasi produktivitas lahan jagung secara positif walaupun tidak signifikan. Penelitian dari Satriawan dan Oktavianti (2012) dengan judul “Upaya Pengentasan Kemiskinan pada Petani Menggunakan Model Tindakan Kolektif Kelembagaan Pertanian”, dengan hasil kebergantungan petani pada modal produksi, investasi menyebabkan kemiskinan petani. Modal sosial belum termanfaatkan.

Sedangkan berdasarkan penelitian dari oleh M. Zulham Ulinnuha (2011) dengan judul “Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial” (Studi Empiris di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak), hasil penelitian ini adalah modal sosial yang ada di Kecamatan Guntur dapat terlihat dalam kegiatan Telaga Boga yang sedikit banyak memberikan solusi dari jalan keluar atas permasalahan yang ada.

Konsep modal sosial menawarkan betapa pentingnya suatu hubungan. Dengan membangun suatu hubungan satu sama lain, dan memeliharanya agar terjalin terus, setiap individu dapat bekerjasama untuk memperoleh hal-hal yang tercapai sebelumnya serta meminimalisasikan kesulitan yang besar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar modal sosial yang ada pada petani di Kecamatan Cilacap Utara, kemudian pengaruhnya terhadap produktivitas petani yang ada saat ini di Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pemerintah di daerah Kabupaten cilacap khususnya Kecamatan Cilacap utara dapat menerapkan strategi peningkatan produktivitas petani. Penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani” (Studi Kasus Di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

1. Pembangunan sosial tidak hanya berupa peningkatan akses saja, tetapi perlu meningkatkan kapabilitas sosial manusia.
2. Kondisi modal sosial di pedesaan dan perkotaan berbeda.
3. Masyarakat pedesaan menggantung hidupnya pada pertanian.
4. Kabupaten cilacap merupakan daerah yang menggantungkan hidupnya pada pertanian. Tetapi kontribusinya menurun.
5. Salah satu kondisi yang dihadapi oleh petani terutama untuk komoditas tanaman pangan adalah rendahnya produktivitas.
6. Kecamatan Cilacap Utara mempunyai nilai produktivitas tanaman padi yang termasuk di bawah rata-rata produktivitas tanaman padi di Kabupaten Cilacap.
7. Perlu dilakukan peningkatan produktivitas petani dengan cara meningkatkan modal sosial di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian yaitu rendahnya produktivitas yang ada di kecamatan cilacap utara dan bagaimana pengaruh modal sosial terhadap produktivitas di kecamatan cilacap utara.

Penelitian difokuskan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah kepercayaan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?
2. Apakah partisipasi berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?
3. Apakah jaringan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?
4. Apakah norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?
5. Apakah kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui Apakah kepercayaan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

2. Mengetahui apakah partisipasi berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
3. Mengetahui apakah jaringan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
4. Mengetahui apakah norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
5. Mengetahui apakah kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait pengaruh dari kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh dari kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

c. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah daerah, khususnya terkait pengaruh dari kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Modal Sosial

a. Pengertian Modal Sosial

Modal sosial adalah salah satu konsep baru yang digunakan untuk mengukur kualitas hubungan dalam komunitas, organisasi, dan masyarakat. Putnam (2000) menyatakan bahwa modal sosial mengacu pada esensi dari organisasi sosial, seperti *trust*, norma dan jaringan sosial yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan lebih terkoordinasi, dan anggota masyarakat dapat berpartisipasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bersama, dan mempengaruhi produktivitas secara individual maupun berkelompok. Sementara itu, Bourdieu menjelaskan bahwa modal sosial sebagai agregat sumber daya aktual ataupun potensial yang diikat untuk mewujudkan jaringan yang berjangka panjang (*durable*) sehingga menginstitusionalisasikan hubungan persahabatan (*acquaintance*) yang saling menguntungkan (Yustika, 2012).

Menurut Francis Fukuyama (dalam Hasbullah, 2006) modal sosial menekankan pada dimensi yang lebih luas yaitu segala sesuatu yang membuat masyarakat bersekutu untuk mencapai tujuan bersama

atas dasar kebersamaan, dan di dalamnya diikat oleh nilai-nilai dan norma-norma yang tumbuh dan dipatuhi. Menurut Schiff (dalam Winarni, 2010), menjelaskan bahwa modal sosial sebagai seperangkat elemen dari struktur sosial yang mempengaruhi relasi antar manusia dan sekaligus sebagai input atau argumen bagi fungsi produksi dan/atau manfaat.

Menurut Coleman (1990) modal sosial adalah bukan satu entitas, tetapi berbagai macam entitas yang berbeda mempunyai dua karakteristik yang sama, modal sosial terdiri dari beberapa aspek struktur sosial, dan memfasilitasi tindakan individu-individu yang berada dalam struktur. Menurut Putnam (1995) modal sosial adalah fitur dari organisasi sosial seperti jaringan, norma dan kepercayaan sosial yang memfasilitasi koordinasi dan kerjasama yang saling menguntungkan.

b. Dimensi Modal Sosial

Modal sosial diukur atas dasar (1) *generalized trust*, (2) *norms*, (3) *reciprocity*, dan (4) *networks* (Putnam, 2000). *Generalized trust* adalah inti dari modal sosial. *Generalized trust* merupakan indikasi dari potensi kesiapan masyarakat untuk bekerjasama satu sama lain. Rasa percaya dengan orang lain merupakan faktor kunci dalam membentuk berbagai macam partisipasi. Partisipasi tersebut bisa dalam bentuk kesukarelaan seseorang dalam menjadi anggota sebuah asosiasi atau kelompok-kelompok (Uslainer, 1999:131). Di dalam kelompok masyarakat tentunya ada norma-norma berlaku yang menjaga hubungan sosial antar anggota

kelompok atau sesama anggota masyarakat. Dengan banyaknya seseorang ikut dalam berbagai macam partisipasi maka akan semakin mudah mendapatkan akses informasi, yang mana informasi akan lebih mudah didapatkan apabila memiliki jaringan yang banyak (Putnam, 2000).

Penulis mengutip Hasbullah (2006) yang mengetengahkan enam unsur pokok dalam modal sosial berdasarkan berbagai pengertian modal sosial yang telah ada, yaitu: (1) *participation in a network*: kemampuan sekelompok orang untuk melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial, melalui berbagai variasi hubungan yang saling berdampingan dan dilakukan atas dasar prinsip kesukarelaan (*voluntary*), kesamaan (*equality*), kebebasan (*freedom*), dan keadaban (*civility*), (2) *reciprocity*: Kecenderungan saling tukar kebaikan antar individu dalam suatu kelompok atau antar kelompok itu sendiri tanpa mengharapkan imbalan, (3) *trust*: suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan-hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, (4) *social norms*: Sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh masyarakat dalam suatu entitas sosial tertentu, (5) *values*: Sesuatu ide yang telah turun temurun dianggap benar dan penting oleh anggota kelompok masyarakat, dan (6) *proactive action*: Keinginan yang kuat dari anggota

kelompok untuk tidak saja berpartisipasi tetapi senantiasa mencari jalan bagi keterlibatan anggota kelompok dalam suatu kegiatan masyarakat.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal sosial adalah modal yang dimiliki individu manusia yang mengacu pada perilaku yang kooperatif. Perilaku tersebut mengacu pada organisasi dengan jaringan sosial, norma-norma, kepercayaan sosial yang dapat menjembatani terciptanya kerjasama yang menguntungkan untuk mendorong pada adanya keteraturan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pada penelitian ini, modal sosial yang dimaksud adalah kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial yang terjadi pada petani di Kabupaten Cilacap.

1) Kepercayaan

Kepercayaan itu dipertahankan oleh norma yang mengikat pihak-pihak yang berinteraksi (Agus Salim, 2008:73). Kepercayaan (Trust) merupakan suatu komponen penting ketika seseorang menjalankan suatu usaha/ kegiatan produksi. Putnam salah satu orang yang mendefinisikan kepercayaan suatu komponen utama modal sosial. Kepercayaan merupakan hal yang mendasar untuk membentuk dan menjalankan sebuah hubungan (kerjasama). Menurut Robert Lawang (2004:36) kepercayaan merupakan “hubungan antara dua belah pihak atau lebih yang mengandung harapan yang menguntungkan salah satu pihak atau kedua belah pihak melalui interaksi sosial”. Fukuyama

sendiri mengklaim bahwa kepercayaan adalah dasar dari tatanan sosial, komunitas tergantung pada kepercayaan timbal balik dan tidak akan muncul secara spontan tanpanya (John Field, 2003:102).

Grootaert, dkk (2004) menyebutkan rasa percaya merupakan input modal sosial karena adanya rasa saling percaya antar individu menjadi landasan terjalinnya interaksi sosial yang mengarah kepada hubungan sosial yang lebih erat antar anggota masyarakat. Di sisi lain, kuantitas dan kualitas interaksi sosial seperti lamanya hubungan sosial yang telah terjalin akan meningkatkan rasa percaya antar individu.

Setiap orang memiliki keterbatasan dalam memperkirakan sesuatu, untuk mengatasi ketidakpastian tersebut maka dia harus menjalin hubungan kepercayaan dengan orang lain (Damsar, 2011:201). Kepercayaan memperbesar kemampuan manusia untuk bekerjasama, kerjasama tidak mungkin terjalin kalau tidak didasarkan atas adanya saling percaya diantara sesama pihak yang terlibat.

Rasa saling mempercayai antar anggota di dalam suatu kelompok sangat menentukan kerja sama antar anggota yang pada akhirnya akan menentukan hasil dari output suatu kelompok. Fukuyama (dalam Ulinnuha, 2012) berpendapat bahwa unsur terpenting dalam modal sosial adalah kepercayaan yang merupakan perekat bagi langgengnya kerjasama dalam kelompok masyarakat. Dengan kepercayaan orang-orang akan bisa bekerjasama secara lebih efektif.

Kepercayaan adalah dimensi yang paling dekat berhubungan dengan modal sosial, baik itu sebagai suatu bagian langsung dari modal sosial ataupun sebagai hasil dari modal sosial (Harper dan Kelly, 2003).

2) Partisipasi

a) Pengertian Partisipasi

Mubyarto (dalam Taliziduhu Ndrahah, 1987:102), mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri. Partisipasi menurut Loekman Soetrisno (1995:223) adalah kerjasama yang erat antara perencanaan dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Partisipasi sosial adalah total jumlah seorang individu berhubungan dengan individu lain didalam suatu periode waktu tertentu (Guillen, et al, 2010). Berdasarkan definisi ini, tinggi rendahnya partisipasi diukur dengan ada tidaknya hak masyarakat untuk ikut menentukan arah tujuan proyek yang akan dibangun di suatu wilayah.

Menurut Hayypa dan Maki (2003), partisipasi merupakan suatu faktor penting di dalam modal sosial yang sangat berpengaruh terhadap kelompok. Hal ini dikarenakan di dalam partisipasi semua anggota kelompok memiliki kewajiban untuk memberikan

kontribusi kepada kesejahteraan kelompoknya (Hayyapa dan Maki, 2003).

b) Jenis Partisipasi

Newton dan Montero dalam Guillen,dkk (2010) mengidentifikasi 5 jenis partisipasi sosial yaitu pertemuan sosial, perilaku menolong, partisipasi sukarela dalam organisasi, partisipasi politik konvensional dan perilaku protes politik. Terdapat dua perbedaan antara dua tipe dasar partisipasi sosial yaitu, partisipasi formal dan partisipasi informal. Pertemuan sosial dan perilaku menolong merupakan klasifikasi yang termasuk dalam partisipasi informal. Partisipasi dalam sukarela merupakan klasifikasi yang termasuk dalam partisipasi formal. Lima jenis partisipasi sosial yang telah disebutkan Newton dan Montero merupakan unsur-unsur yang termasuk di dalam modal sosial.

c) Bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi menurut Taliziduhu Ndrahah (1987:102) terbagi atas:

- Partisipasi Vertikal

Partisipasi vertikal terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu

program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien.

- Partisipasi Horisontal

Partisipasi Horisontal, masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horisontal satu dengan yang lainnya.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi

Menurut Angell (dalam Ross, 1967:130) mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu :

- Usia

Faktor usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

- Jenis Kelamin

Nilai yang cukup dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah di dapur yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, tetapi semakin lama peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.

- Pendidikan

Dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat mempengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

- Pekerjaan dan penghasilan

Hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya

bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana yang mapan perekonomian.

- Lamanya Tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.

3) Jaringan

Salah satu pengertian jaringan yang dikemukakan oleh Robert Lawang (2004:50), jaringan merupakan terjemahan dari network, yang berasal dari dua suku kata yaitu *net* dan *work*. *Net* diterjemahkan dalam bahasa inggris sebagai jaring, tenunan seperti jala, terdiri dari banyak ikatan antar simpul yang saling terhubung satu sama lain. Sedangkan kata *work* bermakna sebagai kerja. Gabungan kata *net* dan *work*, sehingga menjadi *network*, yang terletak penekanannya pada kerja bukan jaring, dimengerti sebagai kerja (bekerja) dalam hubungan antar simpul-simpul seperti halnya jaring (*net*).

Modal sosial tidak dibangun hanya oleh satu individu, melainkan akan terletak pada kecenderungan yang tumbuh dalam suatu kelompok untuk bersosialisasi sebagai bagian penting dari nilai-nilai yang melekat. Modal sosial akan kuat tergantung pada kapasitas yang ada di dalam kelompok masyarakat untuk membangun sejumlah asosiasi berikut membangun jaringannya. Salah satu kunci keberhasilan membangun modal sosial terletak pula pada kemampuan sekelompok orang dalam suatu organisasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu hubungan jaringan sosial (Hasbullah, 2006).

Ide sentral dari modal sosial adalah bahwa jaringan-jaringan sosial merupakan suatu aset yang bernilai (Field, 2003:18) jaringan-jaringan menyediakan suatu basis bagi kohesi sosial karena menyanggupkan orang untuk bekerjasama satu sama lain dan bukan hanya dengan orang yang mereka kenal secara langsung agar saling menguntungkan. Dalam hal ini jaringan yang terjadi adalah antara individu petani di daerah tersebut.

4) Norma Sosial

Kehidupan manusia di dalam masyarakat membutuhkan aturan yang lebih dikenal dengan norma sosial. Secara sederhana, norma merupakan pedoman atau patokan perilaku bersumber dari nilai-nilai karena di dasarkan pada konsepsi-konsepsi yang abstrak

tentang apa yang baik dan apa yang buruk (Soleman, 1984:66).

Dapat dikatakan bahwa norma-norma merupakan wujud konkret dari nilai-nilai pedoman yang berisi keharusan, kebolehan dan suatu larangan.

Putnam, dalam buku John Field (2003:55) “modal sosial adalah bagian dari kehidupan sosial, jaringan, norma, dan kepercayaan bagian yang mendorong partisipan bertindak secara lebiih efektif untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa melakukan hubungan dan kerjasama dengan individu lainnya, agar kerjasama antar sesama dapat berjalan dengan baik, lancar dan optimal, manusia membutuhkan kondisi dan suasana yang tertib dan teratur. Dalam hal ini manusia membutuhkan aturan, tata pergaulan, sehingga dapat hidup dalam susana yang harmonis.

Manusia sebagai sumber daya sosial yang terakhir, dipahami sebagai aturan main bersama yang menuntun perilaku seseorang (Damsar, 2011:215). Norma lahir karena adanya interaksi sosial dalam sesuatu kelompok individu. Kelompok individu, atau masyarakat ini membutuhkan aturan main tata pergaulan yang mengatur mereka untuk mencapai suasana yang diharapkan. Untuk mencapainya maka dibentuklah norma sebagai pedoman yang dapat digunakan.

2. Konsep Produktivitas

a. Pengertian produktivitas

Malayu S.P. Hasibuan (2003:41), mengemukakan bahwa: “Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik hal ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan system kerja, teknis produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya”.

Paul Mali seperti yang dikutip oleh Sedarmayanti (2001:57) mengemukakan bahwa: “Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu”.

Produktivitas menyatakan rasio antara output dan input. Dalam pekerjaan pengukuran produktivitas, terlebih dahulu harus disusun definisi kerja dan kemudian cara mengukur baik output maupun input. Secara garis besar setiap variabel dapat dinyatakan dalam satuan fisik atau satuan nilai rupiah (Sinungan, 1992:44).

Produktivitas dipengaruhi oleh suatu kombinasi dari banyak faktor, antara lain: varietas, tingkat kesesuaian lahan (termasuk luas dan kualitasnya), jenis teknologi yang digunakan, ketersediaan modal,

kualitas pupuk dan input lainnya, ketersediaan dan kualitas infrastruktur pendukung (seperti irigasi) dan tingkat pendidikan/pengetahuan petani (Tambunan, 2003:47)

Inti dari pengertian produktivitas yang diungkapkan di atas ialah menyangkut perbandingan hasil diperoleh dengan sumber-sumber ekonomi yang digunakan. Akan tetapi banyak pandangan menyatakan bahwa produktivitas bukan hanya kuantitas, tetapi juga kualitas produk yang dihasilkan, yang harus juga dipakai sebagai pertimbangan mengukur tingkat produktivitas.

b. Perhitungan Produktivitas

Untuk menghitung produktivitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah total output}}{\text{luas lahan}} \quad (2.1)$$

Produktivitas adalah rasio dari total output dengan input yang dipergunakan dalam produksi (Pindyck dan Rubinfeld, 2001).

3. Pengaruh Modal Sosial terhadap Produktivitas

Menurut Knack dan Keefer (1997:1251) bahwa rasa percaya dapat memfasilitasi peningkatan produktivitas secara tidak langsung. Rasa percaya yang tinggi akan membuat kondisi sosial yang aman. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat tidak perlu menambah biaya untuk membayar

sumber daya manusia untuk menjaga faktor-faktor produksi yang dimiliki.

Pada akhirnya hal tersebut akan meningkatkan produktivitas.

Partisipasi sosial memiliki pengaruh yang tidak langsung terhadap peningkatan produktivitas. Menurut Hayypa dan Maki (dalam Kunto widodo, 2015) bahwa partisipasi merupakan suatu interaksi sosial yang di dalamnya terjadi pertukaran ide, pengetahuan dan informasi serta merumuskan cara mencari solusi sebuah masalah yang sedang dialami oleh kelompok tersebut. Jackson (2006:69) menyatakan bahwa pengetahuan yang didapat oleh seseorang dapat menjadi sebuah inovasi. Inovasi tersebut adalah inovasi proses yang artinya inovasi yang menciptakan nilai tambah. Misalnya distribusi atau produksi yang lebih baik atau lebih murah (Rademakers, 2005:136).

Variabel Jaringan mempengaruhi produktivitas tidak bisa secara langsung. Menurut Coleman dalam Yustika (2012) informasi sangatlah penting sebagai basis tindakan. Tetapi harus disadari bahwa informasi itu mahal dan tidak gratis. Individu yang memiliki jaringan yang lebih luas akan lebih mudah dan murah untuk memperoleh informasi. Putnam (2000) menyatakan bahwa mudah dan sulit seseorang mendapatkan informasi berasal dari banyaknya jaringan yang dimiliki. Semakin banyak penguasaan informasi yang dimiliki maka akan semakin produktif.

Peran norma sangat erat kaitannya dengan tingkat rasa percaya. Hal ini ditunjukkan Arrow dalam Bjornskov dan Meon (2010:28) yang menyatakan

bahwa tingkat kepercayaan yang lebih tinggi akan menurunkan biaya transaksi karena dengan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mematuhi norma-norma yang telah dibuat. Jika norma yang telah berlaku dilanggar maka biaya transaksi akan meningkat dan tentunya ada biaya yang harus dibayar akibat melanggar norma tersebut dan produktivitas akan berkurang.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dalam penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir mengenai penelitian ini. Selain itu, juga untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya, sekaligus sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Beberapa penelitian yang dikaji, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Zulham Ulinnuha (2011) dengan judul “Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial (Studi Empiris di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak) bertujuan untuk menganalisis peran modal sosial terhadap produktivitas petani dan memformulasikan strategi peningkatan produktivitas petani melalui penguatan modal sosial. Penelitian ini menggunakan metode gabungan/*mixed method* yaitu penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif digunakan kaitannya untuk menjawab pertanyaan peran modal sosial yang ada

di masyarakat kecamatan guntur dalam kaitannya meningkatkan produktivitas petani. Hasil penelitian ini adalah modal sosial yang ada di Kecamatan Guntur dapat terlihat dalam kegiatan Telaga Boga yang sedikit banyak memberikan solusi dari jalan keluar atas permasalahan yang ada.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Winarni (2010) dengan judul “Keterkaitan antara modal sosial dengan produktivitas pada sentra bawang merah di kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung” bertujuan untuk mengkaji hubungan antara modal sosial dan produktivitas sebagai ukuran efisiensi pengelolaan usaha tani bawang merah dan menganalisis dimensi atau komponen modal sosial yang penting dalam peningkatan produktivitas usaha tani bawang merah. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif eksploratif kualitatif. Analisis deskriptif akan dapat lebih mudah mencari tahu karakteristik agribisnis maupun karakteristik modal sosial yang ada di wilayah penelitian. Sedangkan dengan pendekatan eksploratif akan dianalisis keterkaitan modal sosial dengan produktivitas sebagai proksi daya saing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara modal sosial dengan produktivitas di daerah penelitian relatif lemah. Hal ini disebabkan karena baik di desa yang produktivitasnya rendah (Lamajang) maupun di desa yang produktivitasnya tinggi (Margamulya), keduanya memiliki modal sosial yang rendah walaupun karakteristik modal sosialnya berbeda.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Ummung (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas dan kemandirian Pengrajin pada

Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone” bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dimensi-dimensi modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, norma, dan jaringan terhadap produktivitas agroindustri gula aren dan kemandirian pengrajin gula aren di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone. Metode yang digunakan adalah eksplanatif, yaitu desain penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Responden penelitian sebanyak 101 orang pengrajin gula aren yang terdapat di Kecamatan Ponre. Data dikumpulkan dengan metode wawancara yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert yang kemudian dianalisis dengan analisis jalur (*path analysis*) untuk pengujian hipotesis

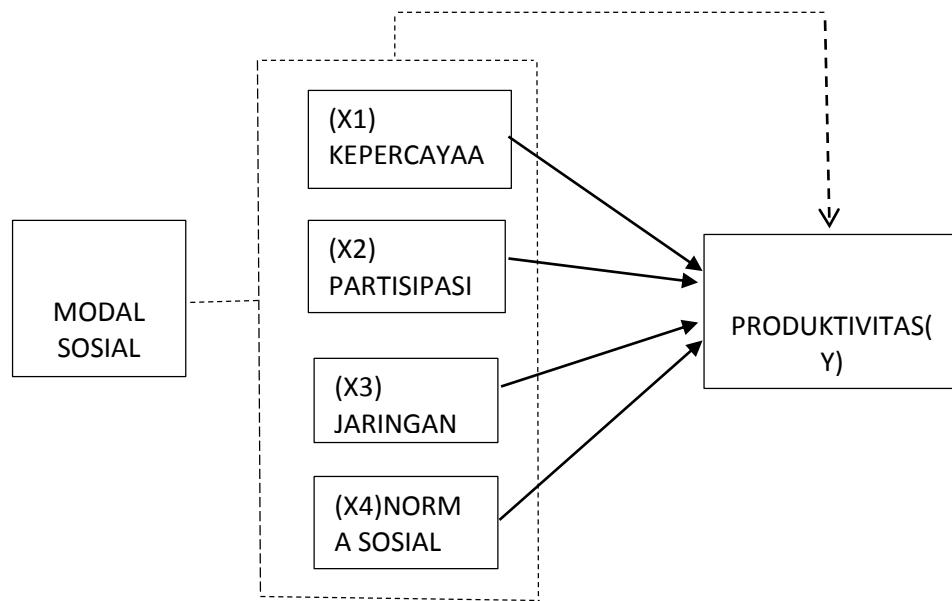
4. Penelitian yang dilakukan oleh Zita Kusuma Ariyanti (2008) dengan judul “Pengaruh modal sosial terhadap produktivitas tenaga kerja: studi kasus PT. Pagilaran, Batang, Jawa Tengah bertujuan untuk mengetahui variabel modal sosial yaitu partisipasi sosial, dukungan sosial, kepercayaan, pandangan area lokal) dan selain variabel modal sosial yang secara teori berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu usia, jenis kelamin, dan lama kerja. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel modal sosial dan variabel selain modal sosial yang secara teori berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di PT.Pagilaran dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan

bahwa dari tujuh variabel independen yang digunakan, ternyata tidak semuanya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen berupa produktivitas tenaga kerja.

C. Kerangka Berpikir

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Hasil penelitian yang baik terwujud dari kerangka yang sistematis dan saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap produktivitas petani di Kabupaten cilacap dengan 4 modal sosial yang digunakan untuk pengukuran yaitu : kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial.

Gambar 2.6
Kerangka Pemikiran Teoritis



Keterangan :

- : Pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/sendiri-sendiri
- : Pengaruh Variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama.

D. Hipotesis Penelitian

Arikunto (2006) mengemukakan bahwa hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- H₁: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
- H₂: Partisipasi berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
- H₃: Jaringan berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap
- H₄: Norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
- H₅: Kepercayaan, partisipasi, jaringan sosial, dan norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2015:29), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka yang selanjutnya akan diolah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dari modal sosial yaitu kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kabupaten Cilacap. Metode kuantitatif dalam penelitian ini memakai analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 3 – 19 April 2016.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditari kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan lima variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini menempatkan produktivitas sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

2. Variabel bebas (*independent variables*)

Variabel bebas (*independent variables*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas (*independent variables*) yaitu kepercayaan (X1), partisipasi (X2), jaringan (X3), dan norma sosial (X4).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Produktivitas (Y)

Produktivitas adalah rasio dari total output dengan input yang dipergunakan dalam produksi. Produktivitas yang dipakai adalah output produksi dibagi dengan luas lahan persawahan yang dimiliki oleh petani.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Jumlah total output}}{\text{luas lahan}}$$

2. Kepercayaan (X1)

Kepercayaan adalah rasa saling percaya terhadap antar sesama petani di Kabupaten Cilacap. Rasa percaya dapat diukur dengan mengamati tingkat kepercayaan terhadap sesama petani, tingkat kepercayaan terhadap norma adat yang berlaku, serta kepercayaan terhadap kelompok tani.

3. Partisipasi (X2)

Partisipasi adalah peran aktif masing-masing petani dalam sebuah kegiatan. Partisipasi diukur dengan mengamati tingkat kehadiran petani dalam suatu acara atau pertemuan yang dibuat oleh penyuluh pertanian, keaktifan dalam meminta penjelasan kepada penyuluh pertanian, kehadiran dalam pertemuan yang dibuat oleh pemerintah desa, keaktifan dalam memberikan ide atau gagasan kepada pemerintah desa, dan keterlibatan petani dalam bergotong-royong

4. Jaringan (X3)

Jaringan adalah sekumpulan orang yang bekerjasama dan mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Pada umumnya individu membangun ataupun memperluas jejaring sosial dengan ikut serta dalam suatu kelompok sosial. Untuk jaringan dapat diukur dengan mengamati keikutsertaan petani terhadap jaringan, kemampuan mengakses informasi, dan keseriusan dalam jaringan.

5. Norma sosial (X4)

Norma sosial akan sangat berperan dalam mengontrol bentuk-bentuk perilaku yang tumbuh dalam masyarakat. Pengertian norma itu sendiri adalah sekumpulan aturan yang diharapkan dipatuhi dan diikuti oleh anggota masyarakat pada suatu kelompok sosial tertentu. Peran norma sosial adalah kepatuhan anggota kelompok tani di dalam memenuhi aturan norma/adat yang ada. Untuk melihat peran norma sosial dapat diukur dengan mengamati ketaatan terhadap norma adat dan ketaatan terhadap norma yang ada di dalam kelompok tani.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani sebanyak 1358 petani dalam 5 desa yang ada dan mempunyai lahan di Kecamatan Cilacap Utara .

Menurut Sugiyono (2015:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan berdasarkan proporsi yang sama untuk setiap kelompok atau strata (Ali Muhson, 2012:26).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel petani menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* digambarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

d : presisi

(Riduwan, 2007:65)

$$n = \frac{1358}{1358 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1358}{14,58}$$

$$n = 93$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah sampel setiap desa dengan cara menghitung secara *Proporsional* masing-masing desa dengan cara jumlah populasi petani tiap desa dibagi total populasi petani dikalikan dengan total sampel yang dibutuhkan.

$$n_d = \frac{TP_d}{TP} \times n$$

Keterangan:

n_d : sampel tiap desa

n : jumlah seluruh sampel

TP_d : total populasi desa

TP : jumlah seluruh populasi

Perhitungan sampel desa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Hasil perhitungan sampel petani

NO	DESA	POPULASI PETANI	SAMPEL PETANI
1	Gumilir	458	31
2	Karangtalun	251	17
3	Kebonmanis	240	16
4	Mertasinga	197	14
5	Tritih Kulon	212	15
Jumlah		1358	93

Sumber : Penarikan sampel

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka adalah angket yang belum dilengkapi dengan alternatif jawaban, angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang: Jumlah produksi padi dalam satu kali panen terakhir

Sedangkan angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, angket ini digunakan untuk memperoleh data:

- a. Tingkat kepercayaan terhadap sesama petani
- b. Tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani
- c. Keikutsertaan petani dalam suatu jaringan
- d. Tingkat ketiaatan terhadap norma adat dan norma yang berlaku dalam kelompok tani

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:274). Dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap, produktivitas di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap, alamat sampel petani yang ada di Kecamatan Cilacap Utara, status kepemilikan lahan, jenis kelamin petani, dan luas lahan persawahan yang dimiliki oleh petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun instrument penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan definisi operasional pada masing-masing varibel yang yang diambil dari kajian teori. Adapun kisi-kisi dalam instrument penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket Produktivitas

- Jumlah produksi padi dalam satu kali panen : _____ Kw

b. Angket Kepercayaan

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Variabel Kepercayaan

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Tingkat kepercayaan terhadap sesama petani	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
2	Tingkat kepercayaan terhadap norma adat yang berlaku	12, 13, 14, 15	4
3	Tingkat kepercayaan terhadap kelompok tani	16, 17, 18, 19	4

c. Angket Partisipasi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Partisipasi

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Kehadiran dalam suatu kegiatan	20, 21, 22, 23	4
2	Keaktifan dalam suatu kegiatan	24, 25, 26, 27	4
3	Keterlibatan dalam suatu kegiatan	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	7

d. Angket Jaringan

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel Jaringan

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Keikutsertaan dalam jaringan	35, 36, 37, 38	4
2	Kemampuan dalam mengakses informasi	39, 40, 41, 42, 43, 44	6
3	Keseriusan dalam jaringan	45, 46, 47, 48, 49	5

e. Angket Norma Sosial

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Variabel Norma Sosial

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Ketaatan terhadap norma adat	50,51, 52, 53	4
2	Ketaatan terhadap norma yang ada di dalam kelompok tani	54, 55, 56, 57, 58, 59	6

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan tabel kecenderungan. Pada skala *likert*, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Untuk menentukan variabel kepercayaan, partisipasi, dan norma sosial menggunakan perhitungan skala interval yang akan ditransformasikan menjadi skala nominal dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap

kategori. Untuk produktivitas menggunakan dokumentasi dan pertanyaan *essay*.

H. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliable akan digugurkan.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 213).

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013: 178), kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak valid yaitu jika $r_{xy} \geq 0,30$ pernyataan valid dan jika $r_{xy} < 0,30$ pernyataan tidak valid. Pembuktian validitas dilakukan dengan bantuan Software SPSS 20.00 dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Uji Validitas Instrumen Kepercayaan

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai kepercayaan. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 3.7 Uji Validitas Instrumen Kepercayaan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0,027	0,3	Tidak Valid
2	0,630	0,3	Valid
3	0,462	0,3	Valid
4	0,089	0,3	Tidak Valid
5	0,561	0,3	Valid
6	0,460	0,3	Valid
7	-0,064	0,3	Tidak Valid
8	0,688	0,3	Valid
9	0,632	0,3	Valid
10	0,138	0,3	Tidak Valid
11	0,600	0,3	Valid
12	0,350	0,3	Valid
13	0,670	0,3	Valid
14	0,729	0,3	Valid
15	0,020	0,3	Tidak Valid

Sumber : Data Primer Diolah – Lampiran 2

Dari hasil uji validitas terdapat 5 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 1, 4, 7, 10, dan 15 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 1, 4, 7, 10, dan 15 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

b) Uji Validitas Instrumen Partisipasi

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai partisipasi. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 3.8 Uji Validitas Partisipasi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,237	0,3	Tidak Valid
2	0,736	0,3	Valid
3	0,597	0,3	Valid
4	0,548	0,3	Valid
5	0,179	0,3	Tidak Valid
6	0,809	0,3	Valid
7	0,586	0,3	Valid
8	0,717	0,3	Valid
9	-0,097	0,3	Tidak Valid
10	0,629	0,3	Valid
11	0,583	0,3	Valid
12	0,854	0,3	Valid
13	0,717	0,3	Valid
14	0,243	0,3	Tidak Valid
15	0,094	0,3	Tidak Valid

Sumber : Data Primer Diolah – Lmapiran 2

Dari hasil uji validitas terdapat 5 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 1, 5, 9, 14, dan 15 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 1, 5, 9, 14, dan 15 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

c) Uji Validitas Instrumen Jaringan

Instrumen angket terdiri dari 15 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai jaringan. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 3. 9 Uji Validitas Jaringan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,743	0,3	Valid
2	0,706	0,3	Valid
3	0,648	0,3	Valid
4	0,039	0,3	Tidak Valid
5	0,611	0,3	Valid
6	-0,113	0,3	Tidak Valid
7	0,513	0,3	Valid
8	0,115	0,3	Tidak Valid
9	0,537	0,3	Valid
10	0,113	0,3	Tidak Valid
11	0,43	0,3	Valid
12	0,723	0,3	Valid
13	0,381	0,3	Valid
14	0,608	0,3	Valid
15	-0,028	0,3	Tidak Valid

Sumber : Data primer diolah – lampiran 2

Dari hasil uji validitas terdapat 5 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 4, 6, 8, 10, dan 15 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 4, 6, 8, 10, dan 15 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

d) Uji Validitas Instrumen Norma Sosial

Instrumen angket terdiri dari 10 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai norma sosial. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 3.10 Uji Validitas Norma Sosial

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,69	0,3	Valid
2	0,396	0,3	Valid
3	0,578	0,3	Valid
4	0,104	0,3	Tidak Valid
5	0,574	0,3	Valid
6	0,544	0,3	Valid
7	0,592	0,3	Valid
8	0,856	0,3	Valid
9	0,732	0,3	Valid
10	0,439	0,3	Valid

Sumber : Data primer diolah – Lampiran 2

Dari hasil uji validitas terdapat 1 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 4 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur. Sehingga, pernyataan no 4 tidak digunakan karena r hitung kurang dari 0,3.

2. Pengujian reliabilitas instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), Reliabilitas menunjuk pada suatu instrument bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : realibilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

k : banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 231)

Hasil dari perhitungan di atas selanjutnya dikonsultasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 11 interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2007: 231)

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 20.00. Berdasarkan hasil uji coba instrumen di peroleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Ringkasan hasil uji reliabilitas		
Unsur Modal Sosial	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kepercayaan	0,784	Tinggi
Partisipasi	0,857	Sangat Tinggi
Jaringan	0,764	Tinggi
Norma Sosial	0,848	Sangat Tinggi
Sumber : Data Diolah – Lampiran 2		

Berdasarkan table 3.12 , dapat disimpulkan bahwa instrumen modal sosial termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, sehingga instrumen untuk masing-masing dinyatakan reliable untuk digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis yang dipakai yaitu untuk mengetahui Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD). Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram, serta tabel dan pie chart kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Untuk menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi menggunakan bantuan program komputer yaitu *software SPSS versi 20*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi.

(Sugiyono, 2015:32)

- 1) Menghitung jumlah kelas interval>>

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturgess, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

- 2) Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- 3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data}/\text{jumlah kelas interval}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dari frekuensi masing-masing variabel penelitian yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing

variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi.

Penentuan kebutuhan variabel berdasarkan pengelompokan atas ranking, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Pengkategorian jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$\bar{x} > (m + 1,5SD)$	Sangat Tinggi
2	$(m + 0,5SD) < \bar{x} \leq (m + 1,5SD)$	Tinggi
3	$(m - 0,5SD) < \bar{x} \leq (m + 0,5SD)$	Sedang
4	$(m - 1,5SD) < \bar{x} \leq (m - 0,5SD)$	Rendah
5	$\bar{x} \leq (m - 1,5SD)$	Sangat Rendah

Dimana

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor maks} + \text{skor min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor maks} - \text{skor min})$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung

SDi = Standar deviasi ideal

Mi = Rata-rata ideal

(Anas Sudjiono, 2012:329)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*

menggunakan aplikasi SPSS .Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp. sig. Jika nilai Asymp. sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai nilai Asymp. sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal

(Ali Muhson, 2015:21)

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012:274):

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F garis regresi

S^2TC = Rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2G = Rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear.

(Ali Muhson, 2015:38)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat atau sempurna antara variabel bebas (X). Untuk mengetahui apakah terjadi *multikolinearitas* atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi *multikolinearitas*, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi *multikolinearitas*.

(Ali Muhsin, 2015:41)

d. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan *varians error* untuk setiap nilai X. Analisis regresi mensyaratkan terjadinya homosedastisitas. Pada penelitian ini uji homosedastisitas menggunakan uji park dengan bantuan program SPSS 20. Uji park yaitu meregresi nilai *absolute error* atas seluruh variabel bebas. Dikatakan memenuhi syarat apabila signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05.

(Ali Muhsin, 2015:43)

3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi ganda dengan bantuan *software SPSS 20* untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan garis regresi empat prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : bilangan konstan

X_1, X_2, X_3, X_4 : prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3, dan prediktor 4

b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3, dan prediktor

4

(Sugiyono, 2015:283)

b. Mencari koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

b_1, b_2, b_3, b_4 : koefisien prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3, dan prediktor 4

$\sum X_1 Y \sum X_2 Y \sum X_3 Y \sum X_4 Y$: Jumlah perkalian antara X_1 dan Y, antara X_2 dan Y, antara X_3 dan Y, antara X_4 dan Y

(Sugiyono, 2015:286)

c. Menguji keberatian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah Kasus

m : Cacah predictor

(Sugiyono, 2015:286)

Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel dengan derajat kebebasan (db) melawan $N - m - 1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung \geq F tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan terikat. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka pengaruh antara variabel bebas dengan terikat tidak signifikan.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : Signifikansi

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

r^2 : koefisien determinasi variabel X dan Y

(Sugiyono, 2015:230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka

variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relative digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR \%$: Sumbangan relative dari suatu predictor

a : sumbangan relative dari suatu predictor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan predictor yang di hitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap predictor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE \%$: Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien Determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian yang digunakan untuk menganalisis data adalah data dari variabel independent yaitu Kepercayaan (X1), Partisipasi (X2), Jaringan (X3), dan Norma Sosial (X4); dan variabel dependent yaitu produktivitas (Y) yang diperoleh dari angket dan dokumentasi. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang telah diolah dilihat dari *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi serta tabel kecenderungan dari masing-masing variabel. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 20.0*

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

a. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	Presentasi
Laki- Laki	71	76%
Perempuan	22	24%
Total	93	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 71 responden (76%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 responden (24%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani di Kecamatan Cilacap Utara yang menjadi responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	F	Presentasi
SD	3	3%
SMP	51	55%
SMA	35	38%
Perguruan Tinggi	4	4%
Total	93	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir jenjang SD sebanyak 3 responden (3%), pendidikan terakhir jenjang SMP sebanyak 51 responden (55%), pendidikan terakhir jenjang SMA sebanyak 35 responden (38%) dan pendidikan terakhir jenjang Perguruan Tinggi sebanyak 4 responden (4%). Dapat

disimpulkan bahwa mayoritas petani di Kecamatan Cilacap Utara yang menjadi responden berpendidikan terakhir jenjang SMP.

c. Jumlah Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan status kepemilikan lahan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Status Kepemilikan Responden

Status Kepemilikan lahan	F	Presentasi
Pemilik	64	69%
Penggarap	29	31%
Total	93	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa responden dengan Status kepemilikan lahannya sebagai pemilik sebanyak 64 responden (69%), status kepemilikan lahannya sebagai penggarap sebanyak 29 responden (31%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani di Kecamatan Cilacap Utara yang menjadi responden statusnya sebagai pemilik lahan.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yaitu kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial sedangkan variabel terikat yaitu produktivitas. Pada bagian ini akan dideskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang dihimpun melalui kuesioner dan dokumentasi.

a. Produktivitas Petani

Perolehan data variabel produktivitas petani di peroleh melalui penghitungan data dokumentasi berupa luas lahan dan status kepemilikan lahan (lampiran-3) dan pertanyaan essay pada angket, hasil panen terakhir (lampiran-3) , kemudian luas lahan sawah (Ha) dibagi dengan hasil panen terakhir (Kw), hasilnya menjadi produktivitas masing-masing responden yang berjumlah 93 petani. Berdasarkan data variabel produktivitas petani yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukan nilai maksimum sebesar 66,67; nilai minimum sebesar 50,00; *Mean* sebesar 57,0098; *Median* sebesar 57,1400; *Modus* sebesar 55,56; dan *Standar Deviasi* sebesar 3,24692.

Jumlah kelas interval dalam variabel produktivitas adalah $1+3,33\log 93 = 7,46$, jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $67-50 = 17$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $17/8 = 2,12$ dibulatkan menjadi 2. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 4.5 Berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Produktivitas

No	Interval	F	Presentase
1	50-51	6	6,5%
2	52-53	2	2,2%
3	54-55	12	12,9%
4	56-57	39	41,9%
5	58-59	21	22,6%
6	60-61	4	4,3%
7	62-63	6	6,5%
8	64-67	3	3,2%
Jumlah		93	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Dari tabel 4.4 menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel produktivitas terletak pada kelas interval 56-57 sebanyak 39. Kecenderungan variabel produktivitas dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata (M) dan standar deviasi ideal (SD) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$M = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 58$$

$$SD = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 3$$

Kategori kecenderungan variabel produktivitas terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$1) \text{ Sangat tinggi} = X \geq M + 1,5 SD$$

$$= X \geq 62,5$$

$$2) \text{ Tinggi} = M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$$

$$= 59,5 \leq X < 62,5$$

$$3) \text{ Sedang} = M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$$

$$= 55,5 \leq X < 59,5$$

$$4) \text{ Rendah} \quad = M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$$

$$= 52,5 \leq X < 55,5$$

$$5) \text{ Sangat Rendah} = X < M - 1,5 SD$$

$$= X < 52,5$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel produktivitas dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kategori Produktivitas Petani

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	$> 62,5$	3	3%	Sangat Tinggi
2	59,5-62,5	10	11%	Tinggi
3	55,5-59,5	60	65%	Sedang
4	52,5-55,5	14	15%	Rendah
5	$\leq 52,5$	6	6%	Sangat Rendah
Total		93	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa produktivitas petani pada predikat sangat tinggi sebanyak 3 petani (3%), predikat tinggi sebanyak 10 petani (11%), predikat sedang sebanyak 60 petani (65%), predikat rendah sebanyak 14 petani (15%), dan predikat sangat rendah sebanyak 6 petani (6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel produktivitas pada kategori sedang karena sebagian besar produktivitas termasuk kategori sedang yaitu dengan total sebanyak 60 petani (65%).

b. Kepercayaan

Perolehan data dari variabel kepercayaan di peroleh melalui angket yang diisi oleh 93 petani dengan memilih 10 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel kepercayaan masing-masing responden. Berdasarkan data variabel kepercayaan yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukkan nilai *maksimum* 40,00; nilai *minimum* 31,00; *Mean* sebesar 36,0753; *Median* sebesar 36,0000; *Modus* sebesar 36,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 1,94062.

Jumlah kelas interval dalam variabel kepercayaan adalah $1+3,33\log 93 = 7,46$, jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini menggunakan 7 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $40-31 = 9$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $9/7 = 1,12$ dibulatkan menjadi 2. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 4.7 Berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan

No	Interval	F	Presentase
1	31-32	4	4,3%
2	33-34	14	15,1%
3	35-36	38	40,9%
4	37-38	29	31,2%
5	39-40	8	8,6%
6	41-42	0	0,0%
7	43-44	0	0,0%
Jumlah		93	100,0%

Sumber : Data primer Diolah - Lampiran 4

Dari tabel 4.6 menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel kepercayaan terletak pada kelas interval sebanyak . Kecenderungan variabel kepercayaan dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_d) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 30,0$$

$$S_d = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 6,7$$

Kategori kecenderungan variabel kepercayaan terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$1) \text{ Sangat tinggi} = X \geq M_i + 1,5 S_d$$

$$= X \geq 40,05$$

$$2) \text{ Tinggi} = M_i + 0,5 S_d \leq X < M_i + 1,5 S_d$$

$$= 33,35 \leq X < 40,05$$

$$3) \text{ Sedang} = M_i - 0,5 S_d \leq X < M_i + 0,5 S_d$$

$$= 26,65 \leq X < 33,35$$

$$4) \text{ Rendah} = Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$$

$$= 19,5 \leq X < 26,65$$

$$5) \text{ Sangat Rendah} = X < Mi - 1,5 Sdi$$

$$= X < 19,5$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kepercayaan dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kategori Kepercayaan

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>40,05	4	4%	Sangat Tinggi
2	33,35-40,05	85	92%	Tinggi
3	26,65-33,35	4	4%	Sedang
4	19,5-26,65	0	0%	Rendah
5	$\leq 19,5$	0	0%	Sangat Rendah
Total		93	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa kepercayaan pada predikat sangat tinggi sebanyak 4 petani (4%), predikat tinggi sebanyak 85 petani (92%), predikat sedang sebanyak 4 petani (4%), predikat rendah sebanyak 0 petani (0%), dan predikat sangat rendah sebanyak 0 petani (0%). Kepercayaan petani dapat di kategorikan tinggi karena sebagian besar kepercayaan termasuk kategori tinggi yaitu dengan total sebanyak 85 petani (92%).

c. Partisipasi

Perolehan data dari variabel kepercayaan di peroleh melalui angket yang diisi oleh 93 petani dengan memilih 10 pernyataan

yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel kepercayaan masing-masing responden. Berdasarkan data variabel kepercayaan yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukkan nilai *maksimum* sebesar 42,00; nilai *minimum* sebesar 24,00; *Mean* sebesar 32,0538; *Median* sebesar 32,0000; *Modus* sebesar 33,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 4,06032.

Jumlah kelas interval dalam variabel kepercayaan adalah $1+3,33\log 93 = 7,46$, jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini menggunakan 7 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $42-24 = 18$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $18/7 = 2,57$ dibulatkan menjadi 3. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 4.8 Berikut ini:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi

No	Interval	F	Presentase
1	24-26	7	7,50%
2	27-29	21	22,60%
3	30-32	24	25,80%
4	33-35	19	20,40%
5	36-38	16	17,20%
6	39-41	5	5,40%
7	42-43	1	1,10%
Jumlah		93	100%

Sumber : Data primer diolah-lampiran 4

Dari tabel 4.8 menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel partisipasi terletak pada kelas interval sebanyak . Kecenderungan variabel partisipasi dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (Sdi) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 30$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 6,7$$

Kategori kecenderungan variabel partisipasi terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$1) \text{ Sangat tinggi } = X \geq M_i + 1,5 Sdi$$

$$= X \geq 40,05$$

$$2) \text{ Tinggi } = M_i + 0,5 Sdi \leq X < M_i + 1,5 Sdi$$

$$= 33,35 \leq X < 40,05$$

$$3) \text{ Sedang } = M_i - 0,5 Sdi \leq X < M_i + 0,5 Sdi$$

$$= 26,65 \leq X < 33,35$$

$$4) \text{ Rendah } = M_i - 1,5 Sdi \leq X < M_i - 0,5 Sdi$$

$$= 19,5 \leq X < 26,65$$

$$5) \text{ Sangat Rendah } = X < M_i - 1,5 Sdi$$

$$= X < 19,5$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel partisipasi dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.9 Kategori Partisipasi

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>40,05	1	1%	Sangat Tinggi
2	33,35-40,05	30	32%	Tinggi
3	26,65-33,35	55	59%	Sedang
4	19,5-26,65	7	8%	Rendah
5	$\leq 19,5$	0	0%	Sangat Rendah
Total		93	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa partisipasi pada predikat sangat tinggi sebanyak 1 petani (1%), predikat tinggi sebanyak 30 petani (32%), predikat sedang sebanyak 55 petani (59%), predikat rendah sebanyak 7 petani (8%), dan predikat sangat rendah sebanyak 0 petani (0%). Partisipasi petani dapat di kategorikan sedang karena sebagian besar partisipasi termasuk kategori sedang yaitu dengan total sebanyak 55 petani (59%).

d. Jaringan

Perolehan data dari variabel jaringan di peroleh melalui angket yang diisi oleh 93 petani dengan memilih 10 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel jaringan masing-masing responden. Berdasarkan data variabel jaringan yang di olah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukan nilai *maksimum* 43,00; nilai *minimum* 31,00; *Mean*

sebesar 37,3333; *Median* sebesar 38,0000; *Modus* sebesar 39,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 2,99032.

Jumlah kelas interval dalam variabel jaringan adalah $1+3,33\log 93 = 7,46$, jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini menggunakan 7 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $43-31=12$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $12/7 = 1,71$ dibulatkan menjadi 2.

Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 4.10 Berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Jaringan

No	Interval	F	Presentase
1	31-32	6	6%
2	33-34	12	13%
3	35-36	17	18%
4	37-38	19	20%
5	39-40	25	27%
6	41-42	13	14%
7	43-44	1	1%
Jumlah		93	99%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Dari tabel 4.10 menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel jaringan terletak pada kelas interval sebanyak. Kecenderungan variabel jaringan dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_d) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$Mi = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 30$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 6,7$$

Kategori kecenderungan variabel jaringan terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$1) \text{ Sangat tinggi } = X \geq Mi + 1,5 Sdi$$

$$= X \geq 40,05$$

$$2) \text{ Tinggi } = Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$$

$$= 33,35 \leq X < 40,05$$

$$3) \text{ Sedang } = Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$$

$$= 26,65 \leq X < 33,35$$

$$4) \text{ Rendah } = Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$$

$$= 19,5 \leq X < 26,65$$

$$5) \text{ Sangat Rendah } = X < Mi - 1,5 Sdi$$

$$= X < 19,5$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel jaringan dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kategori Jaringan

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>40,05	14	15%	Sangat Tinggi
2	33,35-40,05	66	71%	Tinggi
3	26,65-33,35	13	14%	Sedang
4	19,5-26,65	0	0%	Rendah
5	$\leq 19,5$	0	0%	Sangat Rendah
Total		93	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa jaringan pada predikat tinggi sebanyak 14 petani (15%), predikat tinggi sebanyak 66 petani (71%), predikat sedang sebanyak 14 petani (15%), predikat rendah sebanyak 0 petani (0%), dan predikat sangat rendah sebanyak 0 petani (0%). Jaringan dapat dikategorikan tinggi karena sebagian besar jaringan termasuk kategori tinggi yaitu dengan total sebanyak 66 petani (71%).

e. Norma Sosial

Perolehan data dari variabel jaringan di peroleh melalui angket yang diisi oleh 93 petani dengan memilih 9 pernyataan yang telah disertai alternatif jawaban, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel norma sosial masing-masing responden. Berdasarkan data variabel norma sosial yang diolah menggunakan program SPSS Versi 20.0 diperoleh hasil analisis menunjukkan nilai *maksimum* 42,00; nilai *minimum* 27,00; *Mean* sebesar 32,7419; *Median* sebesar 33,0000; *Modus* sebesar 34,00; dan *Standar Deviasi* sebesar 1,92186.

Jumlah kelas interval dalam variabel norma sosial adalah $1+3,33\log 93 = 7,46$, jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $42-27=15$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi

dengan kelas interval yaitu $15/7 = 2,14$ dibulatkan menjadi 2.

Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel 4.12 Berikut ini:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Norma Sosial

No	Interval	F	Presentase
1	27-28	4	4%
2	29-30	8	9%
3	31-32	29	31%
4	33-34	31	33%
5	35-36	15	16%
6	37-38	2	3%
7	39-40	3	3%
8	41-42	1	1%
Jumlah		93	100%

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 4

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel norma sosial terletak pada kelas interval sebanyak . Kecenderungan variabel norma sosial dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) diketahui, yang diperoleh dari rumus :

$$Mi = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 31,5$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 6$$

Kategori kecenderungan variabel norma sosial terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$1) \text{ Sangat tinggi } = X \geq Mi + 1,5 Sdi$$

$$= X \geq 40,5$$

$$2) \text{ Tinggi } = Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$$

$$= 34,5 \leq X < 40,5,3$$

$$3) \text{ Sedang} = Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$$

$$= 28,5 \leq X < 34,5$$

$$4) \text{ Rendah} = Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$$

$$= 22,5 \leq X < 28,5$$

$$5) \text{ Sangat Rendah} = X < Mi - 1,5 Sdi$$

$$= X < 22,5$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel norma sosial dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.13 Kategori Norma Sosial

No	Skor	F	Presentase	Kategori
1	>40,5	1	1%	Sangat Tinggi
2	34,5-40,5	20	22%	Tinggi
3	28,5-34,5	68	73%	Sedang
4	22,5-28,5	4	4%	Rendah
5	$\leq 22,5$	0	0%	Sangat Rendah
Total		93	100%	

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa norma sosial pada predikat sangat tinggi sebanyak 1 petani (1%), predikat tinggi sebanyak 20 petani (22%), predikat sedang sebanyak 68 petani (73%), predikat rendah sebanyak 4 petani (4%), dan predikat sangat rendah sebanyak 0 petani (0%). Norma sosial dapat di kategorikan sedang karena sebagian besar norma sosial termasuk kategori sedang yaitu dengan total sebanyak 68 petani (73%).

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis ini mengehendaki distribusi harus normal. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer *SPSS 20.00*. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $\geq 5\%$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukan table berikut:

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asymp. Sig	Hasil Pengujian
1	Produktivitas	0,058	Normal
2	Kepercayaan	0,129	Normal
3	Partisipasi	0,581	Normal
4	Jaringan	0,083	Normal
5	Norma Sosial	0,099	Normal

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 5

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukan pada tabel 4.14 menunjukan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel produktivitas adalah 0,058 atau $> 0,05$ sehingga populasi tersebut berdistribusi normal. Variabel kepercayaan menunjukan nilai *Asymp. Sig* 0,129 atau $> 0,05$ sehingga tersebut populasi berdistribusi normal. Variabel partisipasi menunjukan nilai *Asymp. Sig* 0,581 atau $> 0,05$ sehingga tersebut populasi berdistribusi normal. Variabel jaringan menunjukan nilai *Asymp. Sig*

0,083 atau $> 0,05$ sehingga tersebut populasi berdistribusi normal. Pada variabel norma sosial juga diambil dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig* 0,099 atau $> 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Dikatakan linier jika nilai *sig F* pada baris *deviation from linearity* yang ditemukan lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	1,224	0,296	Linier
X2	Y	0,679	0,806	Linier
X3	Y	0,430	0,938	Linier
X4	Y	2,017	0,084	Linier

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 5

Dari ringkasan hasil uji linieritas pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa *Sig* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari

korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,459	2,072	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,551	1,816	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,437	2,289	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X4	0,695	1,439	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.16, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

4. Uji Homosedasitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians error untuk setiap nilai X dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homosedasitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Park.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Homosedasitas

No	Variabel	Sig	F	Kesimpulan
1	Kepercayaan	0,394	1,034	Tidak Terjadi heterosedastisitas
2	Partisipasi			
3	Jaringan			
4	Norma Sosial			

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 5

Dari tabel 4.17, dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka 0,728 atau lebih dari $> 0,05$ sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heterosedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan program *SPSS Statistics 20 for Windows*.

1. Mencari persamaan garis regresi dengan empat predictor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dengan satu variabel *dummy*. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Ringkasan Hasil Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Kepercayaan	0,438	2,997	0,004
Partisipasi	0,292	3,325	0,001
Jaringan	0,187	2,580	0,012
Norma Sosial	0,31	3,404	0,001
Konstanta	14,102		
R	0,684		
Thitung	47,596		
Sig	0,001		

Sumber : data primer yang diolah – lampiran 6

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh positif kepercayaan terhadap produktivitas petani di kecamatan cilacap utara kabupaten cilacap. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,438. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap produktivitas petani” diterima. Semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh positif partisipasi terhadap produktivitas petani di kecamatan cilacap utara kabupaten cilacap. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,292. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 3,325 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif partisipasi terhadap produktivitas petani” diterima. Semakin tinggi partisipasi maka semakin tinggi produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan pengaruh positif jaringan terhadap produktivitas petani di kecamatan cilacap utara kabupaten cilacap. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh jaringan terhadap produktivitas diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,187. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,580 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif jaringan terhadap produktivitas petani” diterima. Semakin

tinggi jaringan maka semakin tinggi produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

d. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan ada pengaruh norma sosial terhadap produktivitas petani di kecamatan cilacap utara kabupaten cilacap. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh norma sosial terhadap produktivitas diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,310. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 3,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif norma sosial terhadap produktivitas petani” diterima. Semakin tinggi norma sosial maka semakin tinggi produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas secara bersama - sama terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Kelima menyatakan ada pengaruh positif kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial terhadap produktivitas petani. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial terhadap produktivitas petani, Pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai F hitung sebesar 47,596 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ke empat yang berbunyi terdapat pengaruh kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas petani diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial mempunyai pengaruh positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel bebas (kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (produktivitas petani).

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R2) sebesar 0,684 atau 68,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 68,4% produktivitas petani dipengaruhi oleh kepercayaan, partisipasi, jaringan dan norma sosial. Sedangkan sisanya yaitu 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dapat dilihat di lampiran 7. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 20 Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel	a	$\sum XY$	Jkreg	Rsquare	SR%	SE%
X1	0,438	416,031	663,311	0,684	27%	19%
X2	0,292	604,567			27%	18%
X3	0,187	859,031			24%	17%
X4	0,31	465,241			22%	15%
Total					100%	68%

Sumber : data primer diolah – lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa. Besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 19% untuk variabel kepercayaan, 18% untuk variabel partisipasi, 17% untuk variabel jaringan, dan 15% untuk variabel norma sosial.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kepercayaan terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Kepercayaan termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 85 petani atau 92%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar petani di

Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas petani diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,438. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat kepercayaan maka semakin tinggi produktivitas petani. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika kepercayaan rendah maka semakin rendah produktivitas petani.

Hasil penelitian ini diperkuat pendapat Knack dan Keefer (1997:1251) bahwa rasa percaya dapat memfasilitasi peningkatan produktivitas. Rasa percaya yang tinggi akan membuat kondisi sosial yang aman. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat tidak perlu menambah biaya untuk membayar sumber daya manusia untuk menjaga faktor-faktor produksi yang dimiliki. Pada akhirnya hal tersebut akan meningkatkan produktivitas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kepercayaan berpengaruh secara positif terhadap produktivitas.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh:

- a) M. Zulham Ulinnuha (2011) dengan judul “Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguanan Modal Sosial (Studi Empiris

di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak) dengan hasil penelitian modal sosial yang ada di Kecamatan Guntur dapat terlihat dalam kegiatan Telaga Boga yang sedikit banyak memberikan solusi dari jalan keluar atas permasalahan produktivitas yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi lapangan dengan 110 responden ditemukan bahwa terdapat 42 responden menyatakan tingkat kepercayaan 100%, 44 responden menyatakan tingkat kepercayaan 80%, 16 responden menyatakan tingkat kepercayaan 60%, 5 responden menyatakan tingkat kepercayaan 40%, 1 responden menyatakan tingkat kepercayaan 20%, dan 2 responden menyatakan tingkat kepercayaan 0%.

- b) Andi Ummung (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas dan kemandirian Pengrajin pada Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone” dengan hasil kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas, dan mempunyai pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap produktivitas. Dilihat dari nilai t hitung > nilai t tabel yakni $3,503 > 1,658$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf kepercayaan 0,05. Hal tersebut berarti bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas dan variabel kepercayaan memiliki kontribusi sebesar 0,13 atau 13 % terhadap produktivitas.

2. Pengaruh Partisipasi terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Partisipasi termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 55 petani atau 59%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap mempunyai tingkat partisipasi yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh Partisipasi terhadap Produktivitas Petani diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,292. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 3,325 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat partisipasi maka semakin tinggi produktivitas petani. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika partisipasi rendah maka semakin rendah produktivitas petani. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi berpengaruh secara positif terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Zita Kusuma Ariyanti (2008) dengan judul “Pengaruh modal sosial terhadap produktivitas tenaga kerja: studi kasus PT. Pagilaran, Batang, Jawa Tengah” dengan hasil partisipasi sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas tenaga kerja, nilai

koefisien regresi (b1) sebesar 0,00000171. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,834 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$.

3. Pengaruh Jaringan terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Jaringan termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 66 petani atau 71%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap mempunyai tingkat Jaringan yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh Jaringan terhadap Produktivitas Petani diperoleh nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,187. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2,580 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat Jaringan maka semakin tinggi produktivitas petani. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika jaringan rendah maka semakin rendah produktivitas petani.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan variabel Jaringan mempengaruhi produktivitas. Menurut Putnam (2000) menyatakan bahwa mudah dan sulit seseorang mendapatkan informasi berasal dari banyaknya jaringan yang dimiliki. Semakin banyak penguasaan informasi yang dimiliki maka akan semakin produktif.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh:

- a) M. Zulham Ulinnuha (2011) dengan judul “Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial (Studi Empiris di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak) dengan hasil penelitian modal sosial yang ada di Kecamatan Guntur dapat terlihat dalam kegiatan Telaga Boga yang sedikit banyak memberikan solusi dari jalan keluar atas permasalahan produktivitas yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi lapangan dengan 110 responden ditemukan bahwa terdapat 10 responden berpartisipasi mengikuti 5 organisasi, 31 responden berpartisipasi mengikuti 4 organisasi, 48 responden berpartisipasi mengikuti 3 organisasi, 19 responden berpartisipasi mengikuti 2 organisasi, dan 2 responden berpartisipasi mengikuti 1 organisasi. Diketahui bahwa 16 responden menyatakan terdapat 9 organisasi, 8 responden menyatakan terdapat 8 organisasi, 35 responden menyatakan terdapat 7 organisasi, 20 responden menyatakan terdapat 6 organisasi, 23 responden menyatakan terdapat 5 organisasi, 4 responden menyatakan terdapat 4 organisasi, dan 4 responden menyatakan terdapat 3 organisasi.
- b) Andi Ummung (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas dan kemandirian Pengrajin pada Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone” dengan hasil jaringan berpengaruh signifikan terhadap variabel

produktivitas, dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,011 > 1,658$) dengan $\text{Sig } (0,000 < 0,05)$ yang berarti bahwa variabel jaringan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas dan mempunyai pengaruh secara langsung serta tidak langsung terhadap pengembangan usaha sebanyak 0,52, hal ini berarti bahwa variabel jaringan memiliki kontribusi sebesar 52 % terhadap produktivitas.

4. Pengaruh Norma Sosial terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa Norma Sosial termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 68 petani atau 73%. Jadi dapat dikatakan sebagian besar petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap mempunyai tingkat norma sosial yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial Pengaruh Norma sosial terhadap Produktivitas Petani diperoleh nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,310. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 3,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan, semakin tinggi tingkat norma sosial maka semakin tinggi produktivitas petani. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika norma sosial rendah maka semakin rendah produktivitas petani.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengaruh norma terhadap produktivitas tidak bisa secara langsung. Arrow dalam Bjornskov dan Meon (2010:28) menyatakan bahwa jika seseorang tidak melanggar norma maka biaya transaksi tidak akan keluar. Namun sebaliknya jika norma yang telah dibuat lalu dilanggar akan menimbulkan kerugian dan mengeluarkan biaya untuk membenahi norma yang telah dilanggar sehingga produktivitas akan berkurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa norma sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas petani.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh :

- a) M. Zulham Ulinnuha (2011) dengan judul “Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguanan Modal Sosial (Studi Empiris di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak) dengan hasil penelitian modal sosial yang ada di Kecamatan Guntur dapat terlihat dalam kegiatan Telaga Boga yang sedikit banyak memberikan solusi dari jalan keluar atas permasalahan produktivitas yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi lapangan dengan 110 responden ditemukan bahwa terdapat 95 responden menyatakan 100% mematuhi norma yang ada, 8 responden menyatakan 80% mematuhi norma, sebanyak 1 responden menyatakan 60% mematuhi norma yang ada, sebanyak 5 responden menyatakan 40% mematuhi norma yang ada, dan 1 responden menyatakan tidak mematuhi adanya norma yang ada di masyarakat.

b) Andi Ummung (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas dan kemandirian Pengrajin pada Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone” dengan hasil jaringan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas, dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,632 > 1,658$) dengan Sig ($0,001 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel norma berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas, dan mempunyai pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap produktivitas sebanyak 0,12, hal ini berarti bahwa variabel norma memiliki konstribusi sebesar 12 % terhadap peningkatan produktivitas.

5. Pengaruh Kepercayaan, Partisipasi, Jaringan, dan Norma Sosial terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kepercayaan, Partisipasi, Jaringan, dan Norma Sosial secara bersama-sama terhadap Produktivitas Petani. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 47,596 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,001 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi(R^2) sebesar 0,684 atau 68,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti

Kepercayaan, Partisipasi, Jaringan, dan Norma Sosial mempengaruhi 68,4% Produktivitas sedangkan sisanya sebesar 32,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Ummung (2014) dengan judul “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas dan kemandirian Pengrajin pada Agroindustri Gula Aren di Kecamatan Ponre Kabupaten Bone” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan, norma, dan jaringan yang merupakan dimensi modal sosial berpengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung serta berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap produktivitas gula aren di Kecamatan Ponre. Untuk koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model analisis jalur mampu menjelaskan sebesar 72,3 % terhadap produktivitas pengrajin gula aren sedangkan sisanya 27,7 % dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini juga memperlemah hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Irma Winarni (2010) dengan judul “Keterkaitan antara modal sosial dengan produktivitas pada sentra bawang merah di kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung” menunjukkan bahwa keterkaitan antara modal sosial dengan produktivitas di daerah penelitian relatif lemah. Hal ini disebabkan karena baik di desa yang produktivitasnya rendah (Lamajang) maupun di desa yang produktivitasnya tinggi (Margamulya), keduanya memiliki

modal sosial yang rendah walaupun karakteristik modal sosialnya berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,997, koefisien regresi (b1) sebesar 0,438 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi (p) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kepercayaan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
2. Terdapat pengaruh partisipasi terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,325, koefisien regresi (b1) sebesar 0,292 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi (p) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan partisipasi terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

3. Terdapat pengaruh jaringan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai t hitung sebesar 2,580, koefisien regresi (b1) sebesar 0,187 dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi (p) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif jaringan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
4. Terdapat pengaruh norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai t hitung sebesar 3,404, koefisien regresi (b1) sebesar 0,310 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi (p) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
5. Terdapat pengaruh kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dapat ditunjukan dengan nilai t hitung sebesar 47,596, koefisien regresi (b1) sebesar 14,102 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi (p) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kepercayaan, partisipasi,

jaringan, dan norma sosial terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,684 atau 68,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 68,4% produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial sedangkan sisanya sebesar 32,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 19% untuk variabel kepercayaan, 18% untuk variabel partisipasi, 17% untuk variabel jaringan, dan 15% untuk variabel norma sosial.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya tingkat kepercayaan terhadap sesama petani lebih ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi sosial, dengan lamanya hubungan sosial yang telah terjalin dapat meningkatkan rasa percaya antar individu. Karena manfaat rasa saling mempercayai antar sesama petani di dalam suatu kelompok sangat menentukan kerjasama antar anggota yang pada akhirnya akan menentukan hasil dari output suatu kelompok.
2. Hendaknya keaktifan dalam kegiatan lebih ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan kelompok seperti saling mendukung antar anggota, antar kelompok, antar kelompok dan peminannya (penyuluh, petugas, dan lainnya)

sehingga mampu membentuk dan menumbuhkembangkan kelompok tani secara partisipatif.

3. Hendaknya keseriusan dalam jaringan ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mendorong dan membimbing petani agar mampu bekerjasama secara kelompok. Anggota kelompok haruslah terdiri dari petani yang mempunyai kepentingan yang sama dan saling percaya, sehingga akan tumbuh kerjasama yang kompak dan serasi.
4. Hendaknya ketataan terhadap norma yang ada pada kelompok tani ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan rasa kepercayaan terhadap kelompok tani, karena kepercayaan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mematuhi norma-norma yang telah dibuat dan cara yang kedua membuat denda jika norma yang telah berlaku dilanggar. Dengan demikian petani akan berusaha untuk tidak melanggar norma yang berlaku agar tidak membayar denda.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data instrumen kepercayaan, partisipasi, jaringan, norma sosial dan produksi padi terakhir yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.
2. Populasi diambil dari satu kecamatan saja sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu kecamatan.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti empat faktor yaitu kepercayaan, partisipasi, jaringan, dan norma sosial sehingga dalam

penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh keempat faktor tersebut terhadap produktivitas. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. 2008. *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali Muhsin. 2015. *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____.2012. *Populasi dan Sampel*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- A.P. Masdin. 2002. *Modal Sosial sebagai Sarana Pengembangan Masyarakat: Studi Kasus pada desa Sumberjo, Kecamatan Wonomulyo*. Unspecified.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Modal Sosial*. Tersedia : www.bps.go.id. Diakses pada tanggal 12 Desember 2015.
- _____.www.bpskabcilacap.go.id. Diakses pada tanggal 15 Desember 2015.
- Buchari Alma. 1999. *Pengantar Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*.rev.ed. Jakarta: Kencana.
- Fukuyama, F. 1995. *Trust : The Social Virtues and The Creation of Prosperity*. New York: Free Press.
- _____.2002. *Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Yogyakarta: Qalam.
- Grootaert, C. dkk. 1999. *Social Capital, Household Welfare and Poverty in Indonesia*. Working Paper No. 6. Washington: TheWorld Bank.
- _____. 2002. *Understanding & Measuring Social Capital A Multidisciplinary Tool For Practitioners*. Working Paper No. 18. Washington: TheWorld Bank.
- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: Mr. United States.
- Field, J. 2003. *Modal Sosial*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Knack and Keefer. 1997. *Does Social Have an Economic Payoff? A Cross-Country Investigation*. "Quarterly Journal of Economics, Vol. 112, No. 4.
- Kunto Widodo. 2015. *Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Lahan Jagung (Studi Kasus: Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan)*. SKRIPSI. Tersedia: eprints.undip.ac.id/45429/1/16_WIDODO. Diunduh pada 20 Desember 2015.
- Loekman Soetrisno. 1995. *Menuju Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mathis, Robert L., dan John H., Jackson (2006). *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alih Bahasa: Diana anggelica. Jakarta: Salemba empat.

- M. Zulham Ulinnuha. 2011. *Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial (Studi Empiris di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak)*. SKRIPSI. Tersedia: <https://core.ac.uk/download/pdf/11731797.pdf>. Diunduh pada 20 Desember 2015.
- Muchdarsyah Sinungan. 1992. *Produktivitas ,Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Putnam, R. 2000. *Bowling alone: The collapse and revival of American Community*. NewYork: Simonand Schuster.
- Putnam, R. D. 1993. *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton: Princeton University.
- Reijntjes, C.dkk. 1999. *Pertanian Masa Depan; Pengantar Untuk Pertanian Berkelanjutan Dengan Input Luar Rendah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Riduwan. 2007. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
- R Lawang, MZ.2005. *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi (suatu Pengantar)*. Jakarta: Fisip UI Press Jakarta.
- Ross, Murray G., and B.W. Lappin. 1967. *Community Organization: theory, principles and practice*. Second Edition. NewYork: Harper & Row Publishers.
- Rusmana. 2009. *Pembangunan Sosial : Model dan Indikator*. Bandung : STKSPRESS.
- Satriawan dan Oktavianti. 2012. Upaya Pengentasan Kemiskinan pada Petani Menggunakan Model Tindakan Kolektif Kelembagaan Pertanian. Jurnal Volume 13, No 1.Tersedia: <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/1Bondan.pdf?sequence=1>. Diunduh pada tanggal 27 Desember 2015.
- Soerjono Soekanto. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sofar Silaen dan Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : In Media.
- Sulistyo Basuki. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Soleman B.Taneko. 1984. *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supadi dan Sumedi. 2004. *Tinjauan Umum Kebijakan Kredit Pertanian*. ICASARD Working Paper No. 25. Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian. Jakarta.

- Suwarto. 2012. *Journal of Rural and Developmen, Volume 3, No 1*, Tersedia: https://eprints.uns.ac.id/12634/1/Publikasi_Jurnal_%2844%29. Diunduh pada tanggal 27 Desember 2015.
- Taliziduhu Ndraha. 1987. *Pembangunan masyarakat : mempersiapkan masyarakat tinggal landas*. Jakarta : Bina Aksara.
- Tulus Tambunan. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia : Beberapa Isu Penting*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Uslaner, E.M. 1999. "Democracy and Social Capital", in Mark E. Warren (ed). *Democracy and Trust*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wahyunindyawati, F. Kasijadi dan Heriyanto. 2003. *Tingkat Adopsi Teknologi Usahatani Padi Lahan Sawah di Jawa Timur : Suatu Kajian Model Pengembangan "Cooperative Farming"*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Vol. 6 No. 1 :40-49.

LAMPIRAN

[LAMPIRAN 1]
INSTRUMEN PENELITIAN
Angket Uji Coba
Angket Penelitian

ANGKET UJI INSTRUMEN

Kata Pengantar

Saya Nurul Kholifa (12804244008), mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan uji coba instrumen penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: “PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI (Studi kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)”.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/ kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i , Bapak/ Ibu untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (X) pada angka pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Item Pertanyaan					
IDENTITAS RESPONDEN						
1	Nama Responden:					
2	Desa :					
3	Pendidikan terakhir responden:					
	1. SD					
	2. SMP					
	3. SMA					
	4. Perguruan Tinggi					
PRODUKTIVITAS						
4	Jumlah produksi padi dalam satu kali panen : _____ Kw					
KEPERCAYAAN						
	SS	S	N	TS	STS	
5	Saya percaya terhadap informasi yang diberikan oleh tetangga mengenai cara bertani yang baru	5	4	3	2	1
6	Saya bersedia apabila meminjamkan peralatan tani kepada petani lain	5	4	3	2	1
7	Saya bersedia petani lain bekerja dengan baik apabila menggarap sawah saya	5	4	3	2	1
8	Saya bersedia membantu orang lain yang bukan kerabat saya tanpa dibayar	5	4	3	2	1
9	Saya selalu diberi bantuan oleh petani lain apabila mendapatkan kesulitan dalam hal keuangan	5	4	3	2	1
10	Saya percaya apabila hasil panen saya dititipkan kepada petani lain untuk dijual ke pasar/tengkulak	5	4	3	2	1
11	Saya meminta bantuan petani lain apabila saya mendapatkan masalah dalam bertani	5	4	3	2	1
12	Saya percaya kebiasaan wiwit sebelum menanam padi	5	4	3	2	1
13	Saya percaya acara sedekah bumi dan tasyakuran dapat membawakan keuntungan untuk hasil panen selanjutnya	5	4	3	2	1

14	Saya percaya jika saya membagi hasil panen saya terhadap orang yang membutuhkan dapat membawakan keuntungan untuk hasil panen selanjutnya	5	4	3	2	1
15	Saya berhenti melakukan kegiatan bertani saya di sawah apabila adzan maghrib tiba	5	4	3	2	1
16	Saya percaya jika ikut menjadi anggota kelompok tani maka tidak akan mengurangi waktu bekerja di sawah	5	4	3	2	1
17	Saya percaya dengan adanya kelompok tani dapat meringankan masalah-masalah yang dihadapi oleh petani.	5	4	3	2	1
18	Saya berkomitmen untuk menjaga nama baik dan reputasi kelompok tani	5	4	3	2	1
19	Saya percaya kelompok tani berperan dalam meningkatkan produktivitas petani di daerah saya	5	4	3	2	1
PARTISIPASI		SS	S	N	TS	STS
20	Saya selalu hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh penyuluh pertanian	5	4	3	2	1
21	Saya selalu hadir dalam suatu acara atau pertemuan yang dibuat oleh penyuluh pertanian	5	4	3	2	1
22	Saya selalu hadir apabila diminta untuk membantu petani lain dalam mengolah sawah	5	4	3	2	1
23	Saya selalu hadir dalam kegiatan gotong royong	5	4	3	2	1
24	Saya aktif dalam meminta penjelasan kepada penyuluh pertanian	5	4	3	2	1
25	Saya <i>tidak</i> aktif dalam memberikan ide atau gagasan kepada pemerintah desa	5	4	3	2	1
26	Saya selalu meminta solusi kepada sesama petani akan masalah yang sedang saya hadapi dalam bertani	5	4	3	2	1
27	Saya selalu mencatat hal-hal yang penting dalam pertemuan	5	4	3	2	1
28	Saya ingin selalu diadakan pertemuan rutin yang dibuat oleh penyuluh pertanian	5	4	3	2	1
29	Saya selalu bermusyarakah untuk menyelesaikan dalam pemasaran hasil dan penanganan pasca panen	5	4	3	2	1

30	Saya pernah bekerjasama dengan kelompok tani lain dalam kecamatan yang sama	5	4	3	2	1
31	Saya pernah melakukan protes terhadap pemerintah setempat terkait dengan kemajuan pertanian	5	4	3	2	1
32	Saya selalu melakukan kerjasama dalam pembelian sarana produksi (pupuk, benih, dan obat-obatan)	5	4	3	2	1
33	Saya tidak meminta imbalan jika saya diberi kegiatan terkait dengan kelompok tani	5	4	3	2	1
34	Saya selalu memberikan sumbangan nonmateril dalam suatu acara yang dibuat oleh penyuluh pertanian	5	4	3	2	1
JARINGAN		SS	S	N	TS	STS
35	Saya merasa butuh untuk bergabung dengan kelompok tani maupun asosiasi	5	4	3	2	1
36	Saya pernah bekerjasama dengan pihak lain untuk mendapat bantuan untuk penguatan dan pemberdayaan	5	4	3	2	1
37	Saya senang mengikuti banyak organisasi/ perkumpulan	5	4	3	2	1
38	Saya selalu ingin berinteraksi dengan banyak orang terkait masalah dalam bertani	5	4	3	2	1
39	Saya pernah menjalin kemitraan dengan pihak lain agar mendapat sarana produksi yang lebih murah	5	4	3	2	1
40	Saya pernah menjalin kemitraan dengan pihak lain agar mendapatkan informasi harga dan pasar	5	4	3	2	1
41	Saya selalu mendapat informasi terkait akses pengadaan alat/obat untuk bertani	5	4	3	2	1
42	Saya pernah bertukar informasi dengan petani yang lain terkait cara bertani	5	4	3	2	1
43	Saya pernah menjalin kerjasama dalam memasarkan usaha tani	5	4	3	2	1
44	Saya selalu ingin mencari tahu akan metode/ teknik bertani yang lebih baik	5	4	3	2	1
45	Saya selalu bergotongroyong dalam mengatasi masalah bersama	5	4	3	2	1
46	Saya mendapat pengalaman dan pengetahuan dari kelompok tani	5	4	3	2	1

47	Saya bersedia apabila ditunjuk sebagai pengurus dari suatu organisasi atau perkumpulan	5	4	3	2	1
48	Saya selalu meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan suatu organisasi atau perkumpulan	5	4	3	2	1
49	Saya sangat ingin mengadakan pertemuan terkait dengan kemajuan pertanian di daerah saya	5	4	3	2	1
NORMA SOSIAL		SS	S	N	TS	STS
50	Saya melaksanakan acara prosesi sedekah bumi dan acara prosesi tasyakuran	5	4	3	2	1
51	Saya selalu memberikan hasil panen saya kepada yang membutuhkan sebagai wujud rasa syukur saya	5	4	3	2	1
52	Saya selalu melakukan kebiasaan wiwit	5	4	3	2	1
53	Saya menanam/ memanen padi tidak terpaut lama dengan petani yang lain	5	4	3	2	1
54	Saya membayar pinjaman uang yang dipinjamkan oleh kelompok tani secara tepat waktu	5	4	3	2	1
55	Saya melaksanakan saran yang disampaikan oleh seluruh anggota kelompok tani di dalam forum rapat	5	4	3	2	1
56	Saya telah bertani dengan cara yang baik dan benar	5	4	3	2	1
57	Saya selalu menegur petani lain apabila tidak pernah hadir dalam pertemuan kelompok tani	5	4	3	2	1
58	Saya mengembalikan alat tani milik kelompok tani dengan tepat waktu	5	4	3	2	1
59	Saya membayar uang iuran untuk keperluan kelompok tani	5	4	3	2	1

ANGKET PENELITIAN

Kata Pengantar

Saya Nurul Kholifa (12804244008), mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan uji coba instrumen penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: “PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI (Studi kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)”.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/ kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i , Bapak/ Ibu untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas diri anda.
2. Bacalah setiap pernyataan yang adadengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (X) pada angka pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Item Pertanyaan					
IDENTITAS RESPONDEN						
1	Nama Responden:					
2	Desa :					
3	Pendidikan terakhir responden:					
1.	SD					
2.	SMP					
3.	SMA					
4.	Perguruan Tinggi					
PRODUKTIVITAS						
4	Jumlah produksi padi dalam satu kali panen : _____ Kw					
KEPERCAYAAN						
	SS	S	N	TS	STS	
5	Saya bersedia apabila meminjamkan peralatan tani kepada petani lain	5	4	3	2	1
6	Saya bersedia petani lain bekerja dengan baik apabila menggarap sawah saya	5	4	3	2	1
7	Saya selalu diberi bantuan oleh petani lain apabila mendapatkan kesulitan dalam hal keuangan	5	4	3	2	1
8	Saya percaya apabila hasil panen saya dititipkan kepada petani lain untuk dijual ke pasar/tengkulak	5	4	3	2	1
9	Saya percaya kebiasaan wiwit sebelum menanam padi	5	4	3	2	1
10	Saya percaya acara sedekah bumi dan tasyakuran dapat membawakan keuntungan untuk hasil panen selanjutnya	5	4	3	2	1
11	Saya berhenti melakukan kegiatan bertani saya di sawah apabila adzan maghrib tiba	5	4	3	2	1
12	Saya percaya jika ikut menjadi anggota kelompok tani maka tidak akan mengurangi waktu bekerja di sawah	5	4	3	2	1
13	Saya percaya dengan adanya kelompok tani dapat meringankan masalah-masalah yang dihadapi oleh petani.	5	4	3	2	1

14	Saya berkomitmen untuk menjaga nama baik dan reputasi kelompok tani	5	4	3	2	1
	PARTISIPASI	SS	S	N	TS	STS
15	Saya selalu hadir dalam suatu acara atau pertemuan yang dibuat oleh penyuluh pertanian	5	4	3	2	1
16	Saya selalu hadir apabila diminta untuk membantu petani lain dalam mengolah sawah	5	4	3	2	1
17	Saya selalu hadir dalam kegiatan gotong royong	5	4	3	2	1
18	Saya <i>tidak</i> aktif dalam memberikan ide atau gagasan kepada pemerintah desa	5	4	3	2	1
19	Saya selalu meminta solusi kepada sesama petani akan masalah yang sedang saya hadapi dalam bertani	5	4	3	2	1
20	Saya selalu mencatat hal-hal yang penting dalam pertemuan	5	4	3	2	1
21	Saya selalu bermusyawarah untuk menyelesaikan dalam pemasaran hasil dan penanganan pasca panen	5	4	3	2	1
22	Saya pernah bekerjasama dengan kelompok tani lain dalam kecamatan yang sama	5	4	3	2	1
23	Saya pernah melakukan protes terhadap pemerintah setempat terkait dengan kemajuan pertanian	5	4	3	2	1
24	Saya selalu melakukan kerjasama dalam pembelian sarana produksi (pupuk, benih, dan obat-obatan)	5	4	3	2	1
	JARINGAN	SS	S	N	TS	STS
26	Saya merasa butuh untuk bergabung dengan kelompok tani maupun asosiasi	5	4	3	2	1
27	Saya pernah bekerjasama dengan pihak lain untuk mendapat bantuan untuk penguatan dan pemberdayaan	5	4	3	2	1
28	Saya senang mengikuti banyak organisasi/ perkumpulan	5	4	3	2	1
29	Saya pernah menjalin kemitraan dengan pihak lain agar mendapat sarana produksi yang lebih murah	5	4	3	2	1
30	Saya selalu mendapat informasi terkait akses pengadaan alat/obat untuk bertani	5	4	3	2	1
31	Saya pernah menjalin kerjasama dalam memasarkan usaha tani	5	4	3	2	1

32	Saya selalu bergotongroyong dalam mengatasi masalah bersama	5	4	3	2	1
33	Saya mendapat pengalaman dan pengetahuan dari kelompok tani	5	4	3	2	1
34	Saya bersedia apabila ditunjuk sebagai pengurus dari suatu organisasi atau perkumpulan	5	4	3	2	1
35	Saya selalu meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan suatu organisasi atau perkumpulan	5	4	3	2	1
NORMA SOSIAL		SS	S	N	TS	STS
36	Saya melaksanakan acara prosesi sedekah bumi dan acara prosesi tasyakuran	5	4	3	2	1
37	Saya selalu memberikan hasil panen saya kepada yang membutuhkan sebagai wujud rasa syukur saya	5	4	3	2	1
38	Saya selalu melakukan kebiasaan wiwit	5	4	3	2	1
39	Saya membayar pinjaman uang yang dipinjamkan oleh kelompok tani secara tepat waktu	5	4	3	2	1
40	Saya <i>tidak</i> melaksanakan saran yang disampaikan oleh seluruh anggota kelompok tani di dalam forum rapat	5	4	3	2	1
41	Saya telah bertani dengan cara yang baik dan benar	5	4	3	2	1
42	Saya selalu menegur petani lain apabila tidak pernah hadir dalam pertemuan kelompok tani	5	4	3	2	1
43	Saya <i>tidak</i> mengembalikan alat tani milik kelompok tani dengan tepat waktu	5	4	3	2	1
44	Saya membayar uang iuran untuk keperluan kelompok tani	5	4	3	2	1

[LAMPIRAN 2]
UJI INSTRUMEN PENELITIAN
Data Uji Coba
Hasil Validitas dan Reliabilitas

Data Uji Coba

a. Variabel Kepercayaan

NO RES	Nomor Butir soal Kepercayaan															Jumlah
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	
1	4	1	2	2	2	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	32
2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	49
3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	39
4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	42
5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	33
6	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	38
7	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	43
8	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	42
9	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	46
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	46
11	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	48
12	3	2	3	2	3	3	3	3	2	5	2	3	2	3	4	43
13	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	41
14	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	43
15	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	38
16	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	32
17	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45
18	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	48
19	3	1	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	42
20	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	35
21	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	41
22	4	2	2	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	3	4	41
23	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	34
24	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	51
25	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	36
26	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	41
27	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	41
28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45
29	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	38
30	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	45

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	38,4667	25,085	-,027	,811
b2	39,0000	21,379	,630	,752
b3	38,6667	22,713	,462	,767
b4	38,9000	24,714	,089	,792
b5	38,3667	21,620	,561	,757
b6	38,0000	22,621	,460	,767
b7	38,4667	25,568	-,064	,801
b8	38,6333	20,516	,688	,744
b9	38,9000	20,852	,632	,750
B10	37,6000	24,041	,138	,793
B11	38,6667	20,713	,600	,751
B12	38,4667	23,085	,350	,775
B13	38,7000	21,252	,670	,750
B14	38,5333	19,499	,729	,736
B15	38,3667	24,861	,020	,802

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepercayaan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0,027	0,3	Tidak Valid
2	0,630	0,3	Valid
3	0,462	0,3	Valid
4	0,089	0,3	Tidak Valid
5	0,561	0,3	Valid
6	0,460	0,3	Valid
7	-0,064	0,3	Tidak Valid
8	0,688	0,3	Valid
9	0,632	0,3	Valid
10	0,138	0,3	Tidak Valid
11	0,600	0,3	Valid
12	0,350	0,3	Valid
13	0,670	0,3	Valid
14	0,729	0,3	Valid
15	0,020	0,3	Tidak Valid

b. Variabel Partisipasi

NO RES	Nomor Butir soal Partisipasi														Juml ah	
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b1 0	b1 1	b1 2	b1 3	b1 4	b15	
1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	34
2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	54
3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	48
4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	46
5	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	3	3	2	2	35
6	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	40
7	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	42
8	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	41
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	44
11	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	52
12	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	48
13	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	40
14	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	43
15	2	3	3	2	3	3	3	2	5	2	2	3	2	4	2	41
16	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	33
17	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	43
18	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	48
19	3	3	2	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	2	3	51
20	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	37
21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
22	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	43
23	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	30
24	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	54
25	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	41
26	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	44
27	2	2	2	2	2	3	2	2	5	3	3	3	3	3	2	39
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
29	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	3	3	36
30	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	48

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Partisipasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	40,3000	31,597	,237	,849
b2	39,9000	31,403	,736	,837
b3	40,0333	31,757	,597	,843
b4	40,4333	32,185	,548	,845
b5	40,1333	34,947	,179	,863
b6	39,9000	30,438	,809	,832
b7	39,6667	31,816	,586	,843
b8	40,2000	31,407	,717	,837
b9	39,0333	37,137	-,097	,874
B10	39,7667	31,220	,629	,840
B11	40,2333	31,151	,583	,843
B12	39,7667	30,599	,854	,831
B13	40,0000	31,034	,717	,836
B14	39,8333	33,661	,243	,864
B15	40,0000	35,241	,094	,871

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Partisipasi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,237	0,3	Tidak Valid
2	0,736	0,3	Valid
3	0,597	0,3	Valid
4	0,548	0,3	Valid
5	0,179	0,3	Tidak Valid
6	0,809	0,3	Valid
7	0,586	0,3	Valid
8	0,717	0,3	Valid
9	-0,097	0,3	Tidak Valid
10	0,629	0,3	Valid
11	0,583	0,3	Valid
12	0,854	0,3	Valid
13	0,717	0,3	Valid
14	0,243	0,3	Tidak Valid
15	0,094	0,3	Tidak Valid

c. Variabel Jaringan

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Jaringan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	42,3333	26,989	,743	,719
b2	42,1000	27,059	,706	,722
b3	42,1333	27,361	,648	,726
b4	41,4667	31,223	,039	,797
b5	42,0667	27,857	,611	,731
b6	41,1667	33,523	-,113	,785
b7	42,5333	28,602	,513	,740
b8	41,2667	30,616	,115	,783
b9	41,6667	28,644	,537	,738
B10	40,9333	31,237	,113	,776
B11	41,9000	28,714	,430	,746
B12	42,0000	26,276	,723	,716
B13	42,8000	30,372	,381	,752
B14	41,8667	28,533	,608	,734
B15	42,8333	32,764	-,028	,784

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Jaringan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,743	0,3	Valid
2	0,706	0,3	Valid
3	0,648	0,3	Valid
4	0,039	0,3	Tidak Valid
5	0,611	0,3	Valid
6	-0,113	0,3	Tidak Valid
7	0,513	0,3	Valid
8	0,115	0,3	Tidak Valid
9	0,537	0,3	Valid
10	0,113	0,3	Tidak Valid
11	0,43	0,3	Valid
12	0,723	0,3	Valid
13	0,381	0,3	Valid
14	0,608	0,3	Valid
15	-0,028	0,3	Tidak Valid

d. Variabel Norma Sosial

NO RES	Nomor Butir soal Norma Sosial										Jumlah
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	
1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	25
2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	32
3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	27
4	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	22
5	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	23
6	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	27
7	3	1	3	2	3	2	2	2	2	4	24
8	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	33
9	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	29
10	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	31
11	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	22
12	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	33
13	4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	33
14	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
15	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	25
16	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
19	4	1	4	2	4	4	2	4	3	3	31
20	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	26
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
22	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	24
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
24	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
25	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	25
26	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	25
27	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
28	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
29	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	22
30	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	31

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Norma Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	23,7000	16,562	,690	,819
b2	24,5000	19,569	,396	,845
b3	23,5667	18,323	,578	,831
b4	24,5333	20,602	,104	,873
b5	23,8667	18,120	,574	,831
b6	23,5333	18,671	,544	,834
b7	24,1667	18,006	,592	,830
b8	24,0000	15,448	,856	,800
b9	24,1000	16,369	,732	,814
B10	23,7333	18,685	,439	,843

Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Norma Sosial

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,69	0,3	Valid
2	0,396	0,3	Valid
3	0,578	0,3	Valid
4	0,104	0,3	Tidak Valid
5	0,574	0,3	Valid
6	0,544	0,3	Valid
7	0,592	0,3	Valid
8	0,856	0,3	Valid
9	0,732	0,3	Valid
10	0,439	0,3	Valid

[LAMPIRAN 3]
DATA HASIL PENELITIAN
Data angket
Data dokumentasi

A. DATA ANGKET

1. Data Angket Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, dan Hasil Produksi Terakhir

No	Kelurahan	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jumlah Produksi (kw)
1	GUMILIR	Kriswati	P	SMP	7
2		Kuswan	L	SMA	20
3		Poniah	P	SMA	7
4		Karso	L	SMP	22
5		Resapawira	L	SMP	4
6		Cawila wati	P	SMP	10
7		Nurdaswan	L	SMP	12
8		Deni S	L	SMP	15
9		Rasum	L	SMP	9
10		Rusmini	P	SMP	10
11		Kasanwiarja	L	SMP	10
12		Rakiman	L	SMP	2
13		Jariyah	P	SMP	10
14		Wiryamiarja P	L	SMP	9
15		Satini	P	SMA	13
16		Tri Suryanto R	L	SMA	12
17		Atmosuwito	L	SMA	2
18		Sunarti	P	SMP	4
19		Karyoto	L	SMP	11
20		Kastam	L	SMP	8
21		Kartem	P	SD	5
22		Slamet Jumadi	L	SMP	9
23		Sutarno	L	SMA	11
24		Hadi Suheno	L	SMP	11
25		Madmiarja	L	SMP	12
26		Fatimah Dra	P	PTN	40
27		Sumirah	P	SMP	5
28		Sunardi	L	SMP	11
29		Heve Yunani	L	SMA	8
30		Daslam	L	SMA	20
31		Murdiyati	P	SMA	16
32	MERTASINGA	Sukir	L	SMP	22

33	KARANGTALUN	Madmiarja	L	SMP	10
34		Moch Kasmeri	L	SMP	6
35		Sudarmedi	L	SMP	4
36		Supriyanto	L	SMA	5
37		Wiryasudarmo	L	SMP	27
38		Salmah	P	SMA	5
39		Sapen	L	SMA	11
40		Sriyono	L	PTN	10
41		San Tayib	L	SMP	10
42		Sarikem	P	SMP	13
43		Sri Widuri	L	SMA	8
44		Sumodiharjo P	L	SMA	12
45		Sumarto	L	SMA	10
46		Muchroni	L	SMA	12
47		Suyatmo	L	SMP	20
48		Rasiyanto	L	SMP	14
49		Midan	L	SMA	10
50		Tumirah	P	SMP	9
51		Kastar	L	SMP	5
52		Rustimah	P	SMP	5
53		Azis S	L	SMA	10
54		Jumar	L	SMA	24
55		Mulyodiharja	L	SMA	12
56		Khaerodin	L	SMP	11
57		Ahmad Diarjo	L	SMP	5
58		Wirya Sumarto	L	SD	5
59		Sri Rejeki	L	PTN	20
60		Karsum	L	SMP	5
61		San Marwi	L	SD	15
62		Sodiq	L	SMP	5
63	KEBON MANIS	Kiwan	L	SMA	2
64		Romelan	L	SMA	5
65		Sarwin T	L	SMP	6
66		Rusmidi	L	SMP	14
67		Ratini	P	SMP	14
68		Budi Setiawan	L	SMP	3
69		Sudiyono	L	SMA	4
70		Triyono	L	SMA	7
71		Sariyem	P	SMP	6
72		Satiman	L	SMP	1
73		Warno Sumedi	L	SMA	6

74	TRITIH KULON	Rasiwen	L	SMP	7
75		Mistono	L	SMP	10
76		Sartim Hadi S	L	SMA	5
77		Fita Jayanti	P	PTN	1,5
78		Samingan N	L	SMA	2
79		Sudarsini	L	SMP	21
80		Tri Yulinah	P	SMP	16
81		Tarwiyah	P	SMP	32
82		Tawin Edi P	L	SMP	10
83		Suryani H. S	L	SMA	17
84		Suherman	L	SMA	8
85		Darwin	L	SMA	16
86		San Suhardi D	L	SMA	3
87		Tarsun	L	SMP	10
88		Rochimah	L	SMP	16
89		H. Sanwikardi	L	SMA	18
90		Mujiyah	P	SMP	20
91		Tundari	L	SMA	35
92		Triyati	P	SMA	18
93		Dian Puspita	P	SMA	9

2. Data Angket Kepercayaan

NO RES	Nomor butir Soal Kepercayaan										JUMLAH
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	
1	5	3	4	2	4	4	4	4	3	3	36
2	5	3	4	2	4	4	3	4	3	3	35
3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	35
4	2	4	2	2	5	4	3	4	5	4	35
5	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	31
6	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	35
7	5	2	1	2	4	3	4	4	4	4	33
8	5	2	2	3	4	3	4	4	4	4	35
9	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	34
10	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
11	5	3	2	3	4	3	4	4	4	4	36
12	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	31
13	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	34
14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
15	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	38
16	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	36
17	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	32
18	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	35
19	4	5	2	3	4	2	4	4	4	4	36
20	4	5	1	2	4	4	5	4	4	4	37
21	5	2	2	2	4	4	2	4	4	4	33
22	2	3	1	2	4	4	4	4	5	4	33
23	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
24	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	38
25	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	38
26	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	38
27	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
28	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	34
29	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	34
30	4	5	2	4	4	3	3	2	4	4	35
31	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	36
32	4	5	2	4	4	3	4	2	4	4	36
33	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	35
34	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	34
35	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	40
36	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	40
37	5	3	1	2	4	2	4	4	5	4	34

38	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	39
39	4	4	2	3	4	2	4	4	4	5	36
40	3	4	2	4	4	2	4	4	4	5	36
41	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	37
42	4	4	2	3	4	2	4	4	4	5	36
43	4	4	2	4	4	2	5	4	4	5	38
44	4	4	2	2	4	2	5	2	4	5	34
45	4	4	2	2	4	2	5	4	4	5	36
46	4	4	2	2	4	4	4	4	5	5	38
47	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	37
48	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
49	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	37
50	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	37
51	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	35
52	5	4	2	4	5	4	4	2	4	4	38
53	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	36
54	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
55	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	36
56	4	5	2	4	4	2	4	4	4	3	36
57	4	5	2	4	4	4	5	4	4	3	39
58	4	5	2	4	4	4	3	5	4	4	39
59	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
60	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	35
61	5	4	2	4	4	4	4	2	4	3	36
62	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	38
63	5	4	2	5	5	4	4	4	3	4	40
64	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	39
65	4	4	2	4	3	2	4	5	4	4	36
66	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	36
67	4	4	2	5	4	2	4	2	4	4	35
68	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
69	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	35
70	5	4	2	4	4	2	5	2	4	4	36
71	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	38
72	5	2	2	3	4	2	3	4	4	4	33
73	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	37
74	3	4	2	3	4	4	3	2	5	4	34
75	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	37
76	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	38
77	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	33
78	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	40

3. Data Angket Partisipasi

NO RES	Nomor Butir Soal Partisipasi										JUMLAH
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	
1	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	30
2	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	35
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	27
4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	30
5	3	2	2	3	2	2	1	3	4	2	24
6	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	29
7	1	5	4	3	2	2	3	4	4	3	31
8	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	32
9	2	5	3	3	2	2	2	2	4	2	27
10	4	5	4	3	2	2	3	3	4	3	33
11	1	3	3	3	4	4	4	2	2	4	30
12	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	26
13	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	28
14	2	4	4	5	2	3	4	5	4	4	37
15	4	5	5	5	2	2	2	3	4	4	36
16	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	28
17	3	2	2	3	3	3	1	3	4	2	26
18	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	33
19	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	32
20	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	29
21	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	28
22	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	28
23	2	4	2	3	2	2	3	4	4	2	28
24	2	5	3	2	3	3	4	3	4	3	32
25	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	33
26	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	34
27	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	28
28	2	3	2	3	2	1	3	3	4	4	27
29	3	4	5	3	2	2	4	3	3	4	33
30	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	32
31	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	29
32	2	4	5	2	3	2	1	3	4	3	29
33	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	32
34	2	3	3	3	2	2	1	3	4	4	27
35	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40
36	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	38
37	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	28
38	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	39

39	2	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	31
40	1	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	30
41	2	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
42	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	29
43	2	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2	30
44	2	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	30
45	2	3	3	2	3	3	5	2	4	3	3	30
46	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	28
47	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	30
48	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	32
49	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	34
50	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	29
51	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	33
52	2	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	31
53	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	29
54	4	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	37
55	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
57	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	39
58	5	5	4	5	5	4	2	3	3	3	3	39
59	2	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	33
60	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	34
61	2	3	4	4	5	4	3	3	4	2	2	34
62	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	40
63	5	4	5	4	4	4	4	3	3	2	2	38
64	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	38
65	2	2	3	4	4	4	5	3	2	2	2	31
66	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	32
67	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
68	3	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	38
69	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	33
70	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	33
71	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	34
72	3	2	1	1	2	3	4	3	4	3	3	26
73	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	33
74	1	2	1	2	3	3	4	2	4	4	4	26
75	1	4	4	5	2	2	3	4	4	4	4	33
76	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	32
77	2	4	2	2	2	2	1	3	4	2	2	24
78	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	42
79	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	32

80	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	29
81	1	4	4	4	2	4	5	2	2	3	31
82	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	31
83	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
84	2	2	4	3	2	3	1	3	4	3	27
85	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	36
86	1	3	3	3	2	2	1	3	4	3	25
87	3	5	4	4	3	3	4	2	4	3	35
88	2	4	3	3	3	4	4	2	4	5	34
89	2	3	3	4	3	3	4	3	4	5	34
90	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	37
91	4	4	5	5	2	4	4	2	4	3	37
92	2	3	4	5	4	4	5	2	4	3	36
93	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	38

4. Data angket Jaringan

NO RES	Nomor Butir Soal Jaringan										JUMLAH
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	
1	4	4	3	3	5	5	4	1	2	5	36
2	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	39
3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	33
4	3	4	3	3	5	4	4	2	2	4	34
5	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	31
6	4	4	3	3	5	4	4	2	2	4	35
7	3	4	3	3	5	5	4	2	2	5	36
8	4	4	5	3	5	3	5	5	3	4	41
9	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	33
10	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	37
11	3	4	3	2	5	4	4	4	4	2	35
12	3	4	3	2	5	4	4	2	3	3	33
13	3	4	3	3	5	5	5	2	4	4	38
14	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	41
15	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	41
16	3	4	3	2	5	4	4	3	3	4	35
17	2	2	3	3	5	4	3	4	2	4	32
18	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	40
19	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	40
20	3	4	3	2	5	4	4	2	3	5	35
21	4	4	5	2	5	4	4	2	4	4	38
22	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	38
23	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	42
24	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	39
25	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	38
26	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	38
27	4	5	4	4	4	5	4	2	2	5	39
28	4	4	5	3	5	4	5	3	1	4	38
29	4	4	5	3	5	5	4	4	2	3	39
30	2	2	3	4	5	4	4	4	3	5	36
31	4	4	5	4	5	4	4	3	1	4	38
32	3	4	4	4	5	5	4	2	2	3	36
33	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	39
34	4	5	4	4	4	5	4	1	2	4	37
35	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	42
36	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	42
37	4	3	3	3	5	3	4	3	2	4	34
38	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43

39	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	40
40	4	4	4	2	5	4	4	3	2	3	35
41	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
42	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34
43	3	3	4	4	5	5	3	4	4	5	40
44	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	39
45	2	4	4	5	5	5	4	5	2	4	40
46	2	3	4	5	5	4	3	4	3	4	37
47	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	39
48	3	3	4	4	5	4	4	2	5	4	38
49	4	4	3	5	4	4	3	2	2	3	34
50	4	4	5	3	5	3	5	3	4	4	40
51	3	3	3	4	5	3	5	2	3	4	35
52	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	39
53	4	4	3	3	5	3	3	3	1	4	33
54	4	5	2	2	5	4	5	5	2	5	39
55	4	4	4	3	5	5	4	4	2	2	39
56	4	4	5	3	5	5	5	3	2	3	39
57	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	42
58	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
59	4	4	5	4	5	4	3	3	2	3	37
60	3	4	4	3	5	4	4	2	3	4	36
61	2	2	3	4	5	4	3	4	2	3	32
62	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	40
63	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
64	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	41
65	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	37
66	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
67	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	39
68	3	4	5	5	5	4	5	2	4	4	41
69	4	4	3	3	5	4	5	2	3	4	37
70	4	3	4	4	4	5	4	2	2	3	35
71	3	4	5	4	5	5	5	1	2	4	38
72	2	3	2	3	5	2	3	4	3	4	31
73	3	4	4	4	5	4	5	1	2	3	35
74	3	4	3	3	5	5	4	1	2	3	33
75	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	39
76	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	38
77	2	2	3	4	4	3	3	1	5	4	31
78	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	42
79	4	4	3	5	5	4	3	5	4	2	39

80	4	3	3	4	5	3	4	4	4	2	36
81	4	3	4	3	4	4	3	5	4	3	37
82	4	4	5	4	5	3	4	4	3	3	39
83	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	35
84	3	4	3	3	5	4	4	2	2	3	33
85	4	4	5	4	5	4	3	3	2	5	39
86	2	3	3	4	4	3	5	2	2	4	32
87	2	3	4	4	5	2	4	3	4	3	34
88	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	36
89	4	3	5	4	5	3	4	2	3	5	38
90	4	2	5	5	5	4	4	3	3	4	39
91	4	4	5	4	5	4	3	1	1	5	36
92	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	41
93	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	41

5. Data Angket Norma Sosial

NO RES	Nomor Butir Soal Norma Sosial									JUMLAH
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	
1	4	4	4	5	3	4	2	5	4	35
2	4	4	4	5	3	4	2	4	4	34
3	5	4	2	3	3	4	2	5	4	32
4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	34
5	4	4	4	3	2	3	3	2	4	29
6	4	3	3	5	3	4	2	4	3	31
7	4	4	4	4	3	3	4	2	4	32
8	4	4	3	5	3	4	3	4	4	34
9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
10	4	5	3	5	3	4	3	2	4	33
11	5	4	4	4	4	3	3	4	3	34
12	5	5	3	2	3	3	2	2	4	29
13	5	4	4	4	2	3	3	4	3	32
14	4	4	4	5	3	4	3	3	4	34
15	5	4	3	4	2	3	4	5	5	35
16	4	3	4	3	4	3	3	2	4	30
17	5	3	3	4	3	3	2	3	3	29
18	4	4	4	5	4	3	3	5	4	36
19	4	3	2	4	5	2	2	4	5	31
20	5	4	2	4	3	3	3	4	4	32
21	5	3	2	5	4	2	3	4	3	31
22	5	4	3	3	4	2	3	4	4	32
23	4	3	4	4	3	2	3	4	3	30
24	4	4	5	5	4	2	3	4	3	34
25	4	2	3	3	5	3	3	5	3	31
26	5	3	2	4	3	4	3	4	4	32
27	4	4	4	5	4	3	3	4	5	36
28	5	4	2	3	5	5	3	4	3	34
29	4	3	4	3	3	5	4	4	4	34
30	5	2	2	3	4	5	3	4	4	32
31	4	1	5	4	5	4	2	3	3	31
32	5	3	2	5	4	3	3	3	4	32
33	4	4	3	4	5	4	2	4	5	35
34	4	5	4	3	4	4	3	4	4	35
35	4	4	2	4	5	4	2	3	3	31
36	4	5	3	5	4	4	3	3	4	35
37	4	4	4	3	5	4	2	4	4	34

38	4	5	5	3	4	3	3	4	4	35
39	4	3	2	3	4	4	3	5	4	32
40	4	5	3	4	3	3	3	3	4	32
41	3	2	4	5	4	2	3	5	4	32
42	4	1	5	4	5	2	3	4	5	33
43	4	2	5	5	4	3	3	3	4	33
44	4	3	5	4	3	1	3	4	5	32
45	3	4	5	5	4	2	2	5	4	34
46	4	4	4	4	3	3	2	4	4	32
47	2	3	3	4	3	4	2	4	4	29
48	3	5	3	4	4	4	3	4	4	34
49	2	5	3	4	5	5	2	4	4	34
50	4	3	2	3	4	4	2	4	5	31
51	5	4	3	4	3	3	2	4	5	33
52	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
53	5	3	5	3	5	4	2	4	3	34
54	3	2	2	4	4	3	3	3	4	28
55	2	4	2	3	3	2	2	4	5	27
56	3	5	3	3	4	3	3	5	4	33
57	4	1	4	5	5	4	5	4	5	37
58	4	3	5	5	4	5	5	4	4	39
59	5	4	2	3	4	4	3	4	5	34
60	4	5	3	4	4	4	3	4	4	35
61	5	4	4	5	4	3	2	4	4	35
62	3	5	2	5	5	3	5	5	5	38
63	3	4	5	5	5	2	5	5	5	39
64	3	4	4	5	5	5	4	5	5	40
65	2	3	4	5	4	3	2	4	5	32
66	1	4	4	3	5	4	3	5	4	33
67	2	5	4	4	5	4	2	4	5	35
68	3	4	3	5	4	4	3	4	4	34
69	4	5	2	4	4	3	3	4	4	33
70	5	3	3	3	4	4	3	4	3	32
71	3	3	2	4	4	3	2	4	3	28
72	4	3	3	3	3	4	4	2	2	28
73	5	3	2	4	4	3	3	4	4	32
74	4	2	2	3	4	4	2	5	5	31
75	3	3	4	4	4	4	3	4	4	33
76	4	4	5	4	4	4	2	3	3	33
77	5	3	4	3	5	2	2	4	2	30
78	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42

79	4	3	4	4	5	5	2	4	4	35
80	4	4	5	3	3	4	3	3	5	34
81	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
82	4	3	3	5	4	2	4	5	5	35
83	5	4	4	3	4	2	3	4	3	32
84	4	5	5	4	3	3	2	4	2	32
85	3	4	4	3	5	2	3	4	3	31
86	4	3	4	3	4	1	4	3	4	30
87	5	2	4	4	5	2	3	4	5	34
88	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
89	3	4	4	4	5	3	3	4	3	33
90	4	5	2	4	4	3	3	5	4	34
91	5	4	3	5	3	5	3	4	4	36
92	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
93	3	3	4	5	4	3	5	4	4	35

B. DATA DOKUMENTASI

1. Data Dokumentasi Status Kepemilikan tanah dan Luas Lahan

No	Kelurahan	Nama	STATUS	LUAS LAHAN	
				m	Ha
1	GUMILIR	Kriswati	Pemilik	1.169	0,12
2		Kuswan	Pemilik	3.433	0,34
3		Poniah	Penggarap	1.275	0,13
4		Karso	Penggarap	3.815	0,38
5		Resapawira	Pemilik	758	0,08
6		Cawila wati	Pemilik	1.691	0,17
7		Nurdaswan	Penggarap	2.091	0,21
8		Deni S	Pemilik	2.608	0,26
9		Rasum	Penggarap	1.658	0,17
10		Rusmini	Pemilik	1.785	0,18
11		Kasanwiarja	Penggarap	1.731	0,17
12		Rakiman	Pemilik	383	0,04
13		Jariyah	Penggarap	1671	0,17
14		Wiryamiarja P	Pemilik	1.547	0,15
15		Satini	Pemilik	2.249	0,22
16		Tri Suryanto R	Pemilik	2.071	0,21
17		Atmosuwito	Pemilik	404	0,04
18		Sunarti	Pemilik	682	0,07
19		Karyoto	Penggarap	1.960	0,20
20		Kastam	Pemilik	1.390	0,14
21		Kartem	Pemilik	920	0,09
22		Slamet Jumadi	Pemilik	1.598	0,16
23		Sutarno	Pemilik	1.944	0,19
24		Hadi Suheno	Pemilik	1.967	0,20
25		Madmiarja	Pemilik	2.035	0,20
26		Fatimah Dra	Pemilik	7.050	0,71
27		Sumirah	Pemilik	886	0,09
28		Sunardi	Pemilik	1.922	0,19
29		Heve Yunani	Penggarap	1.446	0,14
30		Daslam	Penggarap	3.506	0,35
31		Murdiyati	Penggarap	2.799	0,28
32	MERTASINGA	Sukir	Pemilik	3.815	0,38
33		Madmiarja	Pemilik	1.771	0,18
34		Moch Kasmeri	Penggarap	1.088	0,11
35		Sudarmedi	Pemilik	635	0,06

36	KARANGTALUN	Supriyanto	Pemilik	826	0,08
37		Wiryasudarmo	Pemilik	4.664	0,47
38		Salmah	Pemilik	848	0,08
39		Sapen	Pemilik	1.963	0,20
40		Sriyono	Pemilik	1.695	0,17
41		San Tayib	Pemilik	1.800	0,18
42		Sarikem	Penggarap	2.329	0,23
43		Sri Widuri	Pemilik	1.400	0,14
44		Sumodiharjo P	Pemilik	2.082	0,21
45		Sumarto	Penggarap	1.812	0,18
46		Muchroni	Pemilik	2.142	0,21
47		Suyatmo	Pemilik	3.565	0,36
48		Rasiyanto	Penggarap	2.389	0,24
49		Midan	Pemilik	1.738	0,17
50	KEBON MANIS	Tumirah	Penggarap	1.569	0,16
51		Kastar	Pemilik	861	0,09
52		Rustimah	Penggarap	863	0,09
53		Azis S	Pemilik	1.808	0,18
54		Jumar	Pemilik	4.123	0,41
55		Mulyodiharja	Pemilik	2.060	0,21
56		Khaerodin	Pemilik	1.920	0,19
57		Ahmad Diarjo	Pemilik	842	0,08
58		Wirya Sumarto	Pemilik	820	0,08
59		Sri Rejeki	Pemilik	3.500	0,35
60		Karsum	Pemilik	935	0,09
61		San Marwi	Penggarap	2.664	0,27
62		Sodiq	Penggarap	837	0,08
63		Kiwan	Penggarap	336	0,03
64		Romelan	Pemilik	840	0,08
65		Sarwin T	Pemilik	1.106	0,11
66		Rusmidi	Pemilik	2.391	0,24
67		Ratini	Pemilik	2.392	0,24
68		Budi Setiawan	Pemilik	508	0,05
69		Sudiyono	Pemilik	652	0,07
70		Triyono	Pemilik	1.224	0,12
71		Sariyem	Pemilik	1.093	0,11
72		Satiman	Penggarap	201	0,02
73		Warno Sumedi	Penggarap	1.128	0,11
74		Rasiwen	Penggarap	1.264	0,13
75		Mistono	Penggarap	1.779	0,18
76		Sartim Hadi S	Pemilik	886	0,09

77	TRITIH KULON	Fita Jayanti	Penggarap	257	0,03
78		Samingan N	Penggarap	280	0,03
79		Sudarsini	Pemilik	3.688	0,37
80		Tri Yulinah	Pemilik	2.850	0,29
81		Tarwiyah	Pemilik	5.580	0,56
82		Tawin Edi P	Penggarap	1.734	0,17
83		Suryani H. S	Pemilik	3.056	0,31
84		Suherman	Pemilik	1.480	0,15
85		Darwin	Pemilik	2.876	0,29
86		San Suhardi Darsan	Penggarap	596	0,06
87		Tarsun	Penggarap	1.790	0,18
88		Rochimah	Pemilik	2.834	0,28
89		H. Sanwikardi	Pemilik	3.077	0,31
90		Mujiyah	Pemilik	3.570	0,36
91		Tundari	Pemilik	6.180	0,62
92		Triyati	Pemilik	3.170	0,32
93		Dian Puspita	Pemilik	1.510	0,15

2. Data Produktivitas

No	Kelurahan	Nama	Jumlah Produksi (kw)	LUAS LAHAN		Produktivitas ($\frac{Kw}{Ha}$)
				m ²	Ha	
1	GUMILIR	Kriswati	7	1.169	0,12	58,33
2		Kuswan	20	3.433	0,34	58,82
3		Poniah	7	1.275	0,13	53,85
4		Karso	22	3.815	0,38	57,89
5		Resapawira	4	758	0,08	50,00
6		Cawila wati	10	1.691	0,17	58,82
7		Nurdaswan	12	2.091	0,21	57,14
8		Deni S	15	2.608	0,26	57,69
9		Rasum	9	1.658	0,17	52,94
10		Rusmini	10	1.785	0,18	55,56
11		Kasanwiarja	10	1.731	0,17	58,82
12		Rakiman	2	383	0,04	50,00
13		Jariyah	10	1671	0,17	58,82
14		Wiryamiarja P	9	1.547	0,15	60,00
15		Satini	13	2.249	0,22	59,09
16		Tri Suryanto R	12	2.071	0,21	57,14
17		Atmosuwito	2	404	0,04	50,00
18		Sunarti	4	682	0,07	57,14
19		Karyoto	11	1.960	0,20	55,00
20		Kastam	8	1.390	0,14	57,14
21		Kartem	5	920	0,09	55,56
22		Slamet Jumadi	9	1.598	0,16	56,25
23		Sutarno	11	1.944	0,19	57,89
24		Hadi Suheno	11	1.967	0,20	55,00
25		Madmiarja	12	2.035	0,20	60,00
26		Fatimah Dra	40	7.050	0,71	56,34
27		Sumirah	5	886	0,09	55,56
28		Sunardi	11	1.922	0,19	57,89
29		Heve Yunani	8	1.446	0,14	57,14
30		Daslam	20	3.506	0,35	57,14
31		Murdiyati	16	2.799	0,28	57,14
32	MERTASINGA	Sukir	22	3.815	0,38	57,89
33		Madmiarja	10	1.771	0,18	55,56
34		Moch Kasmeri	6	1.088	0,11	54,55
35		Sudarmedi	4	635	0,06	66,67
36		Supriyanto	5	826	0,08	62,50

37		Wiryasudarmo	27	4.664	0,47	57,45
38		Salmah	5	848	0,08	62,50
39		Sapen	11	1.963	0,20	55,00
40		Sriyono	10	1.695	0,17	58,82
41		San Tayib	10	1.800	0,18	55,56
42		Sarikem	13	2.329	0,23	56,52
43		Sri Widuri	8	1.400	0,14	57,14
44		Sumodiharjo P	12	2.082	0,21	57,14
45		Sumarto	10	1.812	0,18	55,56
46	KARANGTALUN	Muchroni	12	2.142	0,21	57,14
47		Suyatmo	20	3.565	0,36	55,56
48		Rasiyanto	14	2.389	0,24	58,33
49		Midan	10	1.738	0,17	58,82
50		Tumirah	9	1.569	0,16	56,25
51		Kastar	5	861	0,09	55,56
52		Rustimah	5	863	0,09	55,56
53		Azis S	10	1.808	0,18	55,56
54		Jumar	24	4.123	0,41	58,54
55		Mulyodiharja	12	2.060	0,21	57,14
56		Khaerodin	11	1.920	0,19	57,89
57		Ahmad Diarjo	5	842	0,08	62,50
58		Wiry Sumarto	5	820	0,08	62,50
59		Sri Rejeki	20	3.500	0,35	57,14
60		Karsum	5	935	0,09	55,56
61		San Marwi	15	2.664	0,27	55,56
62		Sodiq	5	837	0,08	62,50
63	KEBON MANIS	Kiwan	2	336	0,03	66,67
64		Romelan	5	840	0,08	62,50
65		Sarwin T	6	1.106	0,11	54,55
66		Rusmidi	14	2.391	0,24	58,33
67		Ratini	14	2.392	0,24	58,33
68		Budi Setiawan	3	508	0,05	60,00
69		Sudiyono	4	652	0,07	57,14
70		Triyono	7	1.224	0,12	58,33
71		Sariyem	6	1.093	0,11	54,55
72		Satiman	1	201	0,02	50,00
73		Warno Sumedi	6	1.128	0,11	54,55
74		Rasiwen	7	1.264	0,13	53,85
75		Mistono	10	1.779	0,18	55,56
76		Sartim Hadi S	5	886	0,09	55,56
77		Fita Jayanti	1,5	257	0,03	50,00

78	TRITIH KULON	Samingan N	2	280	0,03	66,67
79		Sudarsini	21	3.688	0,37	56,76
80		Tri Yulinah	16	2.850	0,29	55,17
81		Tarwiyah	32	5.580	0,56	57,14
82		Tawin Edi P	10	1.734	0,17	58,82
83		Suryani H. S	17	3.056	0,31	54,84
84		Suherman	8	1.480	0,15	53,33
85		Darwin	16	2.876	0,29	55,17
86		San Suhardi D	3	596	0,06	50,00
87		Tarsun	10	1.790	0,18	55,56
88		Rochimah	16	2.834	0,28	57,14
89		H. Sanwikardi	18	3.077	0,31	58,06
90		Mujiyah	20	3.570	0,36	55,56
91		Tundari	35	6.180	0,62	56,45
92		Triyati	18	3.170	0,32	56,25
93		Dian Puspita	9	1.510	0,15	60,00

[LAMPIRAN 4]
DESKRIPSI DATA PENELITIAN
Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Statistics

	Produktivitas	Kepercayaan	Partisipasi	Jaringan	Norma Sosial
N	93	93	93	93	93
Valid	93	93	93	93	93
Missing	0	0	0	0	0
Mean	57,0098	36,0645	32,0538	37,3333	33,0323
Median	57,1400	36,0000	32,0000	38,0000	33,0000
Mode	55,56	36,00	33,00	39,00	32,00 ^a
Std. Deviation	3,24692	1,96605	4,06032	2,99032	2,56418
Minimum	50,00	31,00	24,00	31,00	27,00
Maximum	66,67	40,00	42,00	43,00	42,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Produktivitas Petani

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
50,00	6	6,5	6,5	6,5
52,94	1	1,1	1,1	7,5
53,33	1	1,1	1,1	8,6
53,85	2	2,2	2,2	10,8
54,55	4	4,3	4,3	15,1
54,84	1	1,1	1,1	16,1
55,00	3	3,2	3,2	19,4
55,17	2	2,2	2,2	21,5
55,56	16	17,2	17,2	38,7
56,25	3	3,2	3,2	41,9
56,34	1	1,1	1,1	43,0
56,45	1	1,1	1,1	44,1
56,52	1	1,1	1,1	45,2
56,76	1	1,1	1,1	46,2
57,14	15	16,1	16,1	62,4
57,45	1	1,1	1,1	63,4
57,69	1	1,1	1,1	64,5
57,89	5	5,4	5,4	69,9
58,06	1	1,1	1,1	71,0
58,33	5	5,4	5,4	76,3
58,54	1	1,1	1,1	77,4
58,82	7	7,5	7,5	84,9
59,09	1	1,1	1,1	86,0
60,00	4	4,3	4,3	90,3
62,50	6	6,5	6,5	96,8
66,67	3	3,2	3,2	100,0
Total	93	100,0	100,0	

Kepercayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	1	1,1	1,1	1,1
	32,00	3	3,2	3,2	4,3
	33,00	5	5,4	5,4	9,7
	34,00	9	9,7	9,7	19,4
	35,00	16	17,2	17,2	36,6
	36,00	22	23,7	23,7	60,2
	37,00	13	14,0	14,0	74,2
	38,00	16	17,2	17,2	91,4
	39,00	4	4,3	4,3	95,7
	40,00	4	4,3	4,3	100,0
Total		93	100,0	100,0	

Partisipasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24,00	2	2,2	2,2	2,2
	25,00	1	1,1	1,1	3,2
	26,00	4	4,3	4,3	7,5
	27,00	5	5,4	5,4	12,9
	28,00	8	8,6	8,6	21,5
	29,00	8	8,6	8,6	30,1
	30,00	8	8,6	8,6	38,7
	31,00	7	7,5	7,5	46,2
	32,00	9	9,7	9,7	55,9
	33,00	10	10,8	10,8	66,7
	34,00	7	7,5	7,5	74,2
	35,00	2	2,2	2,2	76,3
	36,00	6	6,5	6,5	82,8
	37,00	5	5,4	5,4	88,2
	38,00	5	5,4	5,4	93,5
	39,00	3	3,2	3,2	96,8
	40,00	2	2,2	2,2	98,9
	42,00	1	1,1	1,1	100,0
Total		93	100,0	100,0	

Jaringan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	3	3,2	3,2	3,2
	32,00	3	3,2	3,2	6,5
	33,00	7	7,5	7,5	14,0
	34,00	5	5,4	5,4	19,4
	35,00	9	9,7	9,7	29,0
	36,00	8	8,6	8,6	37,6
	37,00	8	8,6	8,6	46,2
	38,00	11	11,8	11,8	58,1
	39,00	17	18,3	18,3	76,3
	40,00	8	8,6	8,6	84,9
	41,00	7	7,5	7,5	92,5
	42,00	6	6,5	6,5	98,9
	43,00	1	1,1	1,1	
	Total	93	100,0	100,0	

Norma Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	1	1,1	1,1	1,1
	28,00	3	3,2	3,2	4,3
	29,00	4	4,3	4,3	8,6
	30,00	4	4,3	4,3	12,9
	31,00	9	9,7	9,7	22,6
	32,00	20	21,5	21,5	44,1
	33,00	11	11,8	11,8	55,9
	34,00	20	21,5	21,5	77,4
	35,00	12	12,9	12,9	90,3
	36,00	3	3,2	3,2	93,5
	37,00	1	1,1	1,1	94,6
	38,00	1	1,1	1,1	95,7
	39,00	2	2,2	2,2	97,8
	40,00	1	1,1	1,1	98,9
	42,00	1	1,1	1,1	
	Total	93	100,0	100,0	

[LAMPIRAN 5]
UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas
Uji Linieritas
Uji Multikolinieritas
Uji Homosedastisitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Produktivitas	Kepercayaan	Partisipasi	Jaringan	Norma Sosial
N		93	93	93	93	93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57,0098	36,0645	32,0538	37,3333	33,0323
	Std.	3,24692	1,96605	4,06032	2,99032	2,56418
Deviation						
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,121	,081	,131	,127
	Positive	,138	,115	,081	,073	,127
	Negative	-,117	-,121	-,071	-,131	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,331	1,170	,777	1,261	1,226
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058	,129	,581	,083	,099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

a. Produktivitas petani dan Kepercayaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Petani *	Between Groups	(Combined)	106,150	9	11,794	1,133	,349
Kepercayaan		Linearity	4,272	1	4,272	,410	,523
		Deviation from Linearity	101,878	8	12,735	1,224	,296
	Within Groups		863,758	83	10,407		
	Total		969,908	92			

b. Partisipasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Petani *	Between Groups	(Combined)	130,223	17	7,660	,684	,809
Partisipasi		Linearity	8,653	1	8,653	,773	,382
		Deviation from Linearity	121,570	16	7,598	,679	,806
	Within Groups		839,685	75	11,196		
	Total		969,908	92			

c. Jaringan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Petani *	Between Groups	(Combined) Linearity	106,150 4,272	9 1	11,794 4,272	1,133 ,410	,349 ,523
Kepercayaan		Deviation from Linearity	101,878	8	12,735	1,224	,296
	Within Groups		863,758	83	10,407		
	Total		969,908	92			

d. Norma Sosial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Produktivitas Petani *	Between Groups	(Combined) Linearity	185,202 11,501	10 1	18,520 11,501	1,935 1,202	,052 ,276
Norma Sosial		Deviation from Linearity	173,701	9	19,300	2,017	,084
	Within Groups		784,705	82	9,570		
	Total		969,908	92			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	14,102	4,065		3,469	,001		
	Kepercayaan	,438	,146	,265	2,997	,004	,459	2,178
	Jaringan	,292	,088	,269	3,325	,001	,551	1,816
	Partisipasi	,187	,073	,234	2,580	,012	,437	2,289
	Norma Sosial	,310	,091	,245	3,404	,001	,695	1,439

a. Dependent Variable: Produktivitas

4. Uji Homosedastisitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,545	4	1,136	1,034
	Residual	96,721	88	1,099	
	Total	101,265	92		

a. Dependent Variable: abs_res

b. Predictors: (Constant), Norma Sosial, Jaringan, Kepercayaan, Partisipasi

[LAMPIRAN 6]
HASIL ANALISIS DATA
Hasil Regresi Ganda

1. Hasil Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Norma Sosial, Jaringan, Kepercayaan, Partisipasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,102	4,065		3,469	,001		
Kepercayaan	,438	,146	,265	2,997	,004	,459	2,178
Jaringan	,292	,088	,269	3,325	,001	,551	1,816
Partisipasi	,187	,073	,234	2,580	,012	,437	2,289
Norma Sosial	,310	,091	,245	3,404	,001	,695	1,439

a. Dependent Variable: Produktivitas

2. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,684	,670	1,86656

a. Predictors: (Constant), Norma Sosial, Jaringan, Kepercayaan, Partisipasi

b. Dependent Variable: Produktivitas

3. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	663,311	4	165,828	47,596	,000 ^b
Residual	306,596	88	3,484		
Total	969,908	92			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Norma Sosial, Jaringan, Kepercayaan, Partisipasi

4. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,102	4,065		3,469	,001
Kepercayaan	,438	,146	,265	2,997	,004
Jaringan	,292	,088	,269	3,325	,001
Partisipasi	,187	,073	,234	2,580	,012
Norma Sosial	,310	,091	,245	3,404	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas

[LAMPIRAN 7]
Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Jumlah dan perkalian variabel

NO RES	Jumlah Tiap Variabel					Perkalian Variabel			
	Y	X1	X2	X3	X4	X1Y	X2Y	X3Y	X4Y
1	58,33	36	36	30	35	2100	2100	1750	2042
2	58,82	35	39	35	34	2059	2294	2059	2000
3	53,85	35	33	27	32	1885	1777	1454	1723
4	57,89	35	34	30	34	2026	1968	1737	1968
5	50,00	31	31	24	29	1550	1550	1200	1450
6	58,82	35	35	29	31	2059	2059	1706	1823
7	57,14	33	36	31	32	1886	2057	1771	1828
8	57,69	35	41	32	34	2019	2365	1846	1961
9	52,94	34	33	27	32	1800	1747	1429	1694
10	55,56	37	37	33	33	2056	2056	1833	1833
11	58,82	36	35	30	34	2118	2059	1765	2000
12	50,00	31	33	26	29	1550	1650	1300	1450
13	58,82	34	38	28	32	2000	2235	1647	1882
14	60,00	38	41	37	34	2280	2460	2220	2040
15	59,09	38	41	36	35	2245	2423	2127	2068
16	57,14	36	35	28	30	2057	2000	1600	1714
17	50,00	32	32	26	29	1600	1600	1300	1450
18	57,14	35	40	33	36	2000	2286	1886	2057
19	55,00	36	40	32	31	1980	2200	1760	1705
20	57,14	37	35	29	32	2114	2000	1657	1828
21	55,56	33	38	28	31	1833	2111	1556	1722
22	56,25	33	38	28	32	1856	2138	1575	1800
23	57,89	36	42	28	30	2084	2431	1621	1737
24	55,00	38	39	32	34	2090	2145	1760	1870
25	60,00	38	38	33	31	2280	2280	1980	1860
26	56,34	38	38	34	32	2141	2141	1916	1803
27	55,56	38	39	28	36	2111	2167	1556	2000
28	57,89	34	38	27	34	1968	2200	1563	1968
29	57,14	34	39	33	34	1943	2228	1886	1943
30	57,14	35	36	32	32	2000	2057	1828	1828
31	57,14	36	38	29	31	2057	2171	1657	1771
32	57,89	36	36	29	32	2084	2084	1679	1852
33	55,56	35	39	32	35	1945	2167	1778	1945

34	54,55	34	37	27	35	1855	2018	1473	1909
35	66,67	40	42	40	31	2667	2800	2667	2067
36	62,50	40	42	38	35	2500	2625	2375	2188
37	57,45	34	34	28	34	1953	1953	1609	1953
38	62,50	39	43	39	35	2438	2688	2438	2188
39	55,00	36	40	31	32	1980	2200	1705	1760
40	58,82	36	35	30	32	2118	2059	1765	1882
41	55,56	37	33	36	32	2056	1833	2000	1778
42	56,52	36	34	29	33	2035	1922	1639	1865
43	57,14	38	40	30	33	2171	2286	1714	1886
44	57,14	34	39	30	32	1943	2228	1714	1828
45	55,56	36	40	30	34	2000	2222	1667	1889
46	57,14	38	37	28	32	2171	2114	1600	1828
47	55,56	37	39	30	29	2056	2167	1667	1611
48	58,33	36	38	32	34	2100	2217	1867	1983
49	58,82	37	34	34	34	2176	2000	2000	2000
50	56,25	37	40	29	31	2081	2250	1631	1744
51	55,56	35	35	33	33	1945	1945	1833	1833
52	55,56	38	39	31	34	2111	2167	1722	1889
53	55,56	36	33	29	34	2000	1833	1611	1889
54	58,54	37	39	37	28	2166	2283	2166	1639
55	57,14	36	39	37	27	2057	2228	2114	1543
56	57,89	36	39	31	33	2084	2258	1795	1910
57	62,50	39	42	39	37	2438	2625	2438	2313
58	62,50	39	40	39	39	2438	2500	2438	2438
59	57,14	37	37	33	34	2114	2114	1886	1943
60	55,56	35	36	34	35	1945	2000	1889	1945
61	55,56	36	32	34	35	2000	1778	1889	1945
62	62,50	38	40	40	38	2375	2500	2500	2375
63	66,67	40	42	38	39	2667	2800	2533	2600
64	62,50	39	41	38	40	2438	2563	2375	2500
65	54,55	36	37	31	32	1964	2018	1691	1746
66	58,33	36	37	32	33	2100	2158	1867	1925
67	58,33	35	39	36	35	2042	2275	2100	2042
68	60,00	38	41	38	34	2280	2460	2280	2040
69	57,14	35	37	33	33	2000	2114	1886	1886
70	58,33	36	35	33	32	2100	2042	1925	1867
71	54,55	38	38	34	28	2073	2073	1855	1527
72	50,00	33	31	26	28	1650	1550	1300	1400

73	54,55	37	35	33	32	2018	1909	1800	1746
74	53,85	34	33	26	31	1831	1777	1400	1669
75	55,56	37	39	33	33	2056	2167	1833	1833
76	55,56	38	38	32	33	2111	2111	1778	1833
77	50,00	33	31	24	30	1650	1550	1200	1500
78	66,67	40	42	42	42	2667	2800	2800	2800
79	56,76	35	39	32	35	1987	2214	1816	1987
80	55,17	37	36	29	34	2041	1986	1600	1876
81	57,14	38	37	31	34	2171	2114	1771	1943
82	58,82	38	39	31	35	2235	2294	1823	2059
83	54,84	37	35	36	32	2029	1919	1974	1755
84	53,33	34	33	27	32	1813	1760	1440	1707
85	55,17	35	39	36	31	1931	2152	1986	1710
86	50,00	32	32	25	30	1600	1600	1250	1500
87	55,56	36	34	35	34	2000	1889	1945	1889
88	57,14	35	36	34	32	2000	2057	1943	1828
89	58,06	36	38	34	33	2090	2206	1974	1916
90	55,56	36	39	37	34	2000	2167	2056	1889
91	56,45	37	36	37	36	2089	2032	2089	2032
92	56,25	35	41	36	33	1969	2306	2025	1856
93	60,00	38	41	38	35	2280	2460	2280	2100
JUMLAH	5301,91	3354	3472	2981	3072	191627	198543	170805	175599

Persiapan perhitungan

$\sum X1$	$= 3354$	$\sum X1Y$	$= 191627$
$\sum X2$	$= 3472$	$\sum X2Y$	$= 198543$
$\sum X3$	$= 2981$	$\sum X3Y$	$= 170805$
$\sum X4$	$= 3072$	$\sum X4Y$	$= 175599$
$\sum Y$	$= 5301,91$		

Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}\sum x_1y &= \sum X1Y - \frac{(\sum X1)(\sum Y)}{N} \\ &= 191627 - \frac{3354}{93} \\ &= 416,031\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2y &= \sum X2Y - \frac{(\sum X2)(\sum Y)}{N} \\ &= 198543 - \frac{3472}{93} \\ &= 604,567\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_3y &= \sum X3Y - \frac{(\sum X3)(\sum Y)}{N} \\ &= 170805 - \frac{2981}{93} \\ &= 859,031\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_4y &= \sum X4Y - \frac{(\sum X4)(\sum Y)}{N} \\ &= 175599 - \frac{3072}{93} \\ &= 465,241\end{aligned}$$

Perhitungan SR%

$$JK_{reg} = 663,311$$

1. Variabel kepercayaan (X1)

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} X 100\%$$

$$= \frac{(0,438)(416,031)}{663,311} X 100\%$$

$$= 27 \%$$

2. Variabel partisipasi (X2)

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} X 100\%$$

$$= \frac{(0,292)(604,567)}{663,311} X 100\%$$

$$= 27 \%$$

3. Variabel jaringan (X3)

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} X 100\%$$

$$= \frac{(0,187)(859,031)}{663,311} X 100\%$$

$$= 24 \%$$

4. Variabel norma sosial (X1)

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} X 100\%$$

$$= \frac{(0,310)(465,241)}{663,311} X 100\%$$

$$= 22 \%$$

Perhitungan SE%

Rsquare = 0,684

1. Variabel kepercayaan (X1)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 27,5 \times 0,684$$

$$= 18,8 \%$$

2. Variabel partisipasi (X2)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 26,6 \times 0,684$$

$$= 18,2 \%$$

3. Variabel jaringan (X3)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 24,2 \times 0,684$$

$$= 16,6 \%$$

4. Variabel norma sosial (X4)

$$SE \% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 21,7 \times 0,684$$

$$= 14,9 \%$$

Variabel	A	$\sum XY$	Jkreg	Rsquare	SR%	SE%
X1	0,438	416,031	663,311	0,684	27%	19%
X2	0,292	604,567			27%	18%
X3	0,187	859,031			24%	17%
X4	0,310	465,241			22%	15%
Total					100%	68%

[LAMPIRAN 8]
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Yogyakarta, Wednesday, March 23, 2016

Nomor : 617 /UN34.18/LT/2016

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala BAPPEDA KABUPATEN CILACAP
 Jalan Kauman No.28B Cilacap,
 Telp. (0282) 533797, 534945, Fax. (0282) 534945

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama Nurul Kholifa

NIM 12804244008

Prodi / Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Judul Tugas Akhir

Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani (Studi Kasus di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap)

bermaksud mencari data untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, Ph.D.
 NIP. 196904141994031002